

**UPAYA GURU MELATIH MOTORIK HALUS PADA ANAK
USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL XII
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**BERLIAN ANAS ZAIN
NIM. 214110406001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Berlian Anas Zain
NIM : 214110406001
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Upaya Guru Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 November 2024

Saya yang menyatakan,



Berlian Anas Zain
NIM. 214110406001

HASIL CEK PLAGIASI

ORIGINALITY REPORT

25%	23%	11%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	www.paud.id Internet Source	1%
8	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
9	www.kompasiana.com Internet Source	<1%

10	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1%
11	Asni Karlina Sanenek, Nurhafizah Nurhafizah, Redes Sistem, Nenny Mubandita "Analisis	<1%

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

UPAYA GURU MELATIH MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANULATHFAL XII PURWOKERTO

Yang disusun oleh Berlian Anas Zain (NIM. 214110406001) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 06 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 16 Desember 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing



Dr. Ellen Prima, S.Psi., M.A.
NIP. 198903162015032003

Penguji II/Sekretaris Sidang



Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP. 199011252019032020

Penguji Utama



Mujibur Rohman, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198309252015031002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abd Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197412022011011001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Berlian Anas Zain
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Berlian Anas Zain
NIM : 214110406001
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Upaya Guru Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah
Bustanul Athfal XII Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 November 2024

Pembimbing



Ellen Prima S.Psi., M.A.

NIP. 198903162015032003

UPAYA GURU MELATIH MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL XII PURWOKERTO

BERLIAN ANAS ZAIN
NIM.214110406001

Abstrak : Motorik halus merupakan suatu keterampilan yang membutuhkan otot-otot kecil pada tubuh yang mencakup koordinasi mata dan tangan serta menggunakan kecermatan yang tinggi. Pertumbuhan dan perkembangan anak jika tidak sesuai dengan umurnya maka akan mempengaruhi perkembangan motorik halus. Maka dari itu, guru sebagai pendidik di sekolah dan menemani anak belajar maka diperlukannya stimulasi untuk melatih motorik halus anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru melatih motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini dapat diuraikan bahwa upaya guru dalam melatih motorik halus pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, yaitu : 1) Guru memfasilitasi anak untuk melatih kemampuan motorik halus. 2) Guru memberikan pembelajaran yang kreatif dalam melatih motorik halus anak. 3) Guru memberikan media yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan modul ajar yang diberikan setiap minggunya.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Motorik Halus, Upaya Guru

**TEACHER'S EFFORTS TO TRAIN FINE MOTOR SKILLS IN EARLY
CHILDHOOD AT AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL XII
KINDERGARTEN PURWOKERTO**

BERLIAN ANAS ZAIN
NIM.214110406001

***Abstract :** Fine motor skills are skills that require small muscles in the body that include eye and hand coordination and use high accuracy. The growth and development of children if not in accordance with their age will affect the development of their fine motor skills. Therefore, teachers as educators at school and accompanying children to learn, stimulation is needed to train children's fine motor skills. This study aims to determine and describe the efforts of teachers to train children's fine motor skills at Aisyiyah Bustanul Athfal XII Kindergarten, Purwokerto. The research method used is descriptive qualitative. The subjects in this study were the principal and teachers at Aisyiyah Bustanul Athfal XII Kindergarten, Purwokerto. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. Then after the data was collected, the next step was data analysis using data reduction, data presentation, conclusions or verification. The results of this study can be described that the efforts of teachers in training fine motor skills in early childhood at Aisyiyah Bustanul Athfal XII Kindergarten, namely 1) Teachers facilitate children to train their fine motor skills. 2) Teachers provide creative learning in training children's fine motor skills. 3) Teachers provide varied media according to the needs of the teaching modules provided each week.*

***Keyword :** Early Childhood, Fine Motor Skills, Teacher Efforts*

MOTTO

“Jalani, nikmati, dan syukuri apa yang ada di depanmu”

(Berlian Anas Zain)



PERSEMBAHAN

Atas segala nikmat dan karunia Allah SWT, dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, skripsi ini dapat diselesaikan sampai titik akhir dari banyaknya susunan kalimat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dengan tulus, saudara saya, teman-teman saya, dan kepada dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat kekuatan iman kepada kita semua sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto” dapat peneliti selesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia dari zaman jahiliyah sampai dengan zaman yang terang benderang ini, semoga kita kelak mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) yang harus dipenuhi Mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Madrasah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Asef Umar Fahrudin, M. Pd. I. Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Ellen Prima, S.Psi., M.A. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto yang sudah mengizinkan dan membantu peneliti melakukan penelitian.
10. Segenap Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto yang sudah membantu penulis melakukan penelitian.
11. Kepada orang tua saya Ibu Musliah. Terimakasih yang sangat mendalam atas pengorbanan, cinta, motivasi, nasihat, semangat, serta doa-doa baik yang tiada henti diberikan untuk anaknya agar mendapat kelancaran dan kemudahan selama proses hidup saya.
12. Teman-teman seperjuangan PIAUD A 2021.
13. Semua pihak yang membantu saya baik moral, spiritual, maupun material, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
14. Terimakasih kepada keluarga besarku yang sudah selalu mendukung saya
15. Terakhir kepada diri saya sendiri. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini apresiasi sebesar besarnya sudah menyelesaikan perkuliahan.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu saya dicatat sebagai amal sholeh yang diridhoi oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan sebaik baik balasan di dunia maupun di akhirat, aamiin.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk serta perlindungan atas segala sesuatu yang sudah diberikan.

Purwokerto, 19 November 2024
Penulis



Berlian Anas Zain
NIM. 214110406001



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Upaya Guru.....	10
B. Motorik Halus.....	13
C. Anak Usia Dini	20
D. Penelitian Terkait.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil dan Analisis Penelitian Upaya Guru Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto.....	39
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrumen Lembar Hasil Pengamatan

Tabel 2. Instrumen Wawancara

Tabel 3. Lembar Hasil Pengamatan

Tabel 4. Hasil Observasi Awal dan Akhir Indikator Kegiatan Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

Tabel 5. Hasil Observasi Awal dan Akhir Indikator Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

Tabel 6. Hasil Observasi Awal dan Akhir Indikator Kegiatan Menggunting Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

Tabel 7. Hasil Observasi Awal dan Akhir Indikator Kegiatan Menempel Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

Tabel 8. Hasil Observasi Awal dan Akhir Indikator Kegiatan Menulis Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

Tabel 9. Hasil Observasi Awal dan Akhir Indikator Kegiatan Meronce Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

Tabel 10. Hasil Observasi Awal dan Akhir Indikator Kegiatan Bermain Balok Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto
- Lampiran 2. Transkrip Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Dokumentasi
- Lampiran 5. Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Riset Individu
- Lampiran 7. Surat Balasan Riset Individu
- Lampiran 8. Blangko Bimbingan
- Lampiran 9. Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 10. Surat Wakaf Buku
- Lampiran 11. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 12. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 13. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 14. Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15. Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan
- Lampiran 17. Sertifikat KKN
- Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah fase pertama yang sangat penting dan dasar pada rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Di masa ini anak akan melewati berbagai periode penting yang fundamental sampai periode akhir perkembangannya dalam kehidupannya. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan serta mengembangkan potensi diri sesuai dengan 6 (enam) aspek perkembangan anak usia dini.

Menurut Permendikbud 137 Tentang Standar Kurikulum Nasional Pendidikan Anak Usia Dini 2014 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan intervensi pembinaan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun dilaksanakan dengan menyediakan kurikulum pendidikan yang mendorong pertumbuhan, perkembangan, fisik dan mental, dan mempersiapkan anak-anak untuk pendidikan lebih lanjut.¹ Maka selanjutnya tugas sebagai pendidik tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan memberikan penilaian bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

Suatu upaya atau strategi pembelajaran pada anak usia dini perlu diperhatikan dengan ciri khas anak yaitu belajar sambil bermain, bernyanyi dan berkegiatan dimana anak akan mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan. Sangat diperlukan adanya strategi pembelajaran yang menarik dan aktif bagi lembaga pendidikan anak usia dini/TK/RA/KB dalam proses pengajarannya dengan melaksanakan beragam aktivitas seperti bermain, lari, senam, bela diri dan aktivitas positif lainnya sebaiknya dimasukkan dalam aktivitas edukasi.²

¹ Dadan Suryana. *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Padang: Prenada Media Group (2021) hlm. 269.

² Nurmadiyah. "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini", *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam* (2015) Vol. 3, No. 1. hlm. 19 – 20.

Selain harus menyusun strategi pembelajaran guru atau pendidik juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan dan dengan kesiapan yang baik, siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan optimal dan mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengelolaan kegiatan main anak di dalam kelas juga terdapat strategi yang digunakan seperti menggunakan sistem sentra, classical, sudut dan area. Pada strategi belajar yang telah dibuat ini diinginkan guru hanya menjadi fasilitator dimana pembelajaran ini akan berorientasi pada anak untuk mendapatkan kebebasan belajar yang menyenangkan, dapat memecahkan masalah, dan bisa menggunakan kreativitasnya tanpa batas.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu diperhatikan adalah perkembangan motorik. Perkembangan motorik mengacu pada kemampuan anak dalam melakukan sesuatu dengan menggunakan organ tubuhnya seperti berjalan, berlari, gerakan tangan, gerakan jari, mainkan mata, dan lain sebagainya.³ Keterampilan motorik adalah kemampuan tubuh atau bagian tubuh secara sadar dan otomatis dengan cepat dan tepat. Gerakan ini merupakan serangkaian koordinasi kompleks dari ratusan otot. Keterampilan motorik ini dapat digolongkan menjadi keterampilan motorik kasar dan halus, tergantung pada ukuran otot pada bagian tubuh yang bersangkutan.⁴

Keterampilan motorik halus terkenal sebagaimana perkembangan motorik halus dan spesifik. Keterampilan motorik meliputi hal-hal seperti menggambar, menulis, menumpuk mainan, meretas, memotong, memilin, mengecat, mengetsa, dan sebagainya.⁵ Keterampilan motorik ini tidak hanya akan berdampak pada kegiatan anak di sekolah saja namun juga di lingkungan sekitarnya. Jika dalam motorik halusnya anak belum matang

³ Muhammad Noor. *Psikologi Perkembangan PAUD*. Tangerang: Loka Aksara (2019) hlm. 56.

⁴ M. Shoffa Saifillah Al-Faruq, Sukatin. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Budi Utama (2020) hlm. 29.

⁵ Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media (2014) hlm. 37-38.

maka dampak yang akan terjadi pada anak yaitu anak akan mengalami kesusahan dalam hal kegiatan sehari-hari, seperti makan sendiri menggunakan sendok, tidak memiliki kekuatan untuk mengambil botol atau gelas yang berisi air, tidak bisa membereskan atau menyusun kembali mainan yang telah digunakan. Maka dari itu motorik halus pada anak perlu mendapat perhatian salah satunya dengan memberikan stimulasi dan rangsangan kegiatan untuk membiasakan otot jari jemarinya. Perkembangan motorik anak yang baik, mulai dari tahap belajar (kognitif), berlatih (asosiatif), hingga mahir (autonomous), sangat erat kaitannya dengan kemampuan bersosialisasi dan kepercayaan diri anak.⁶

Diambil kesimpulannya yaitu bahwa kegiatan pembelajaran motorik halus pada anak usia dini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak-anak tepatnya pada kelas B1 dengan usia 4 – 5 tahun yaitu terdapat hasil anak belum mencapai tahap perkembangan motorik halus yang diharapkan. Maka diperlukan upaya guru agar keterampilan motorik halus semakin terasah tujuannya supaya anak mampu melatih otot kecil, jari dan koordinasi matanya. Selain itu perkembangan motorik halus juga dapat mempengaruhi dan mendukung aspek perkembangan kognitif, bahasa dan sosialnya. Maka dari itu sebaiknya anak mendapat kegiatan pembelajaran yang mendukung dan merangsang motorik halusnya.

Fungsi perkembangan motorik sangat banyak diantaranya adalah dengan dilatihnya keterampilan motorik anak bisa beranjak dari kondisi lemas tak berdaya pada kehidupan pertamanya hingga anak bisa bebas dan tidak bergantung lagi, selanjutnya anak dengan keterampilan motorik yang matang sanggup menghibur dirinya dan mendapat kesenangan, seperti anak merasa senang ketika bermain masak-masakan, bermain dengan boneka, dan lain

⁶ Khadijah dan Amelia. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana (2020) hlm. 13.

sebagainya. Anak yang mempunyai gerak halus yang baik akan lebih ringan menyesuaikan diri dengan aktivitas sehari-hari di sekolah.⁷

Pembelajaran yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal ini dilaksanakan sesuai dengan kelas masing-masing dan setiap hari Senin-Kamis merupakan kegiatan rolling kelas. Sedangkan hari Jumat dan Sabtu tidak ada jadwal rolling kelas. Karena di TK tersebut menggunakan kelas classic dan sentra dimana disitu terdapat kelas sentra persiapan dan sentra balok. Tujuannya supaya anak dalam kegiatan belajar dapat mengeksplor dirinya.

Pada saat anak-anak belajar di kelas sentra persiapan biasanya anak lebih dikenalkan dengan keaksaraan awal. Jadi, anak dikenalkan dengan huruf, angka dan berbagai cerita menggunakan media yang berbeda setiap harinya sesuai dengan RPPH yang sudah dibuat. Kemudian di sentra bahan alam anak bebas bereksplorasi dan mencoba merasakan hal baru yang berdampak dengan kehidupan sehari-harinya karena di sentra bahan alam sering menggunakan bahan atau alat atau media ajar yang sering dijumpai di kehidupan sehari-hari. Sedangkan di sentra balok anak lebih difokuskan dapat melatih rasa tanggungjawab dan kemandirian setelah bermain baloknya dan anak dapat menceritakan tentang bangunan apa yang telah dibuat.⁸

Berdasarkan yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto”**.

⁷ Rinda Fauzian. *Pengantar Psikologi Perkembangan*. Sukabumi: Jejak (2020) hlm. 142-144.

⁸ Wawancara dengan Ibu Mega Wafie Aryani Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto 21 Februari 2024 pukul 11.00

B. Definisi Konseptual

Agar memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mencegah kesalahpahaman terkait judul skripsi, peneliti menekankan beberapa istilah, yakni :

1. Motorik Halus

Perkembangan fisik juga melibatkan perkembangan motorik, yang merupakan progres bertahap dalam mengendalikan dan meningkatkan kemampuan gerakan. Ini tercapai melalui kombinasi faktor kematangan, latihan, pengalaman sepanjang hidup, dan terlihat dalam perubahan atau gerakan yang sudah tampil.

Perkembangan kemampuan gerak tubuh manusia sangat dipengaruhi oleh aktivitas fisik yang dilakukan. Keterampilan mengontrol gerakan tubuh ini melibatkan kerja sama yang rumit antara sistem saraf pusat dan otot. Secara umum, keterampilan gerak tubuh dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu keterampilan gerak kasar yang melibatkan gerakan besar seluruh tubuh dan keterampilan gerak halus yang melibatkan gerakan-gerakan kecil dan terkontrol, seperti gerakan jari dan tangan.⁹

Peneliti dalam pembahasan ini untuk mengetahui bahwa perkembangan motorik halus juga sangat penting dan perlu diperhatikan karena motorik halus berhubungan dengan otot kecil namun jika tidak terlatih maka otot kecil itu akan lemah yang mengakibatkan anak juga akan lemah. Jadi untuk mematangkan saraf, otak, dan spinal cord akan lebih baik jika anak usia dini mendapat kontrol dan perhatian akan tumbuh kembangnya supaya berkembang sesuai tahapannya.

2. Guru

Guru adalah panutan dan segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan seorang guru memberikan contoh bagi siswanya. Dari sosok guru yang mulia akan muncul murid yang berkepribadian mulia. Dalam

⁹ Winarsih Eka Wiwit. "Perkembangan Fisik Anak, Problem Dan Penanganannya", *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* (2021) Vol. 8, No. 1. hlm. 57.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 menyebutkan dalam Pasal 24 ayat (1) menyebutkan bahwa tenaga pendidik PAUD terdiri dari berbagai jenis, mulai dari guru PAUD yang memiliki kualifikasi profesional hingga guru pendamping yang memberikan dukungan tambahan kepada anak. Selanjutnya pada alinea berikutnya yaitu alinea (2) ditegaskan bahwa pendidik anak usia dini terdiri atas guru PAUD, guru pendamping, dan guru pendamping *junior*. Sedangkan pengelolaan Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Bustanul Athfal (BA), diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 29 Ayat (1).¹⁰

Strategi pembelajaran adalah langkah-langkah serta aktivitas yang dipilih sebagai metode untuk membantu siswa meraih tujuan pembelajaran dengan memberikan kenyamanan, fasilitas, dan dukungan. Strategi pembelajaran untuk anak usia dini berfokus pada kegiatan yang melibatkan secara aktif, seperti bermain, bernyanyi (menyenangkan), dan melakukan aktivitas yang mendorong keterlibatan aktif. Pertunjukan, bernyanyi, dan berkegiatan adalah tiga hal yang mencirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Setiap bagian dari proses pendidikan sebaiknya ditemani oleh pertunjukan, nyanyian, aktivitas, dan karya yang penuh semangat. Hal-hal ini membantu melatih otak, kecerdasan, emosi, dan kemampuan fisik sehingga dapat diekspresikan dengan percaya diri, bebas, dan tanpa hambatan.¹¹

Peneliti dalam pembahasan ini untuk mengetahui bahwa dalam melatih aspek motorik halus juga dibutuhkan upaya atau strategi agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pengimplementasian strategi yang tepat dan sesuai dengan kemampuan serta kemauan anak akan lebih cepat membantu proses perkembangan motorik halus pada anak.

¹⁰ Ahmad Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: Bumi Aksara (2017) hlm. 64-65.

¹¹ Yuliantina Emi. "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di PAUD Yasin Alsyls", *Yasin: Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya* (2021) Vol. 1, No. 1. hlm. 57 – 59.

3. Anak Usia Dini

Pada masa anak usia dini, seseorang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang dramatis. Tergantung pada usianya, masa kanak-kanak awal merupakan masa yang lebih berharga dibandingkan masa-masa lainnya, seiring dengan pesatnya pertumbuhan dan perkembangan jiwa dan raga. Pengertian anak usia dini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 dan mencakup sekelompok orang (orang) yang berumur antara 0 sampai dengan 6 tahun. Essa mengatakan, anak usia dini kini mencakup anak usia 0 hingga 8 tahun. Dari segi pedagogi, anak usia dini dibagi menjadi beberapa kelompok umur. Misalnya, anak usia 2 hingga 3 tahun belajar di kelompok TK, anak usia 3 hingga 4 tahun di kelompok bermain, dan anak usia 4 hingga 6 tahun di TK/Raudhatul Athfal.¹²

Pendidikan anak usia dini menjadi landasan bagi pendidikan selanjutnya dan penuh dengan tantangan serta permasalahan yang dihadapi anak. Dengan demikian, pendidikan anak usia dini merupakan jendela peluang bagi anak. Tujuan umum pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan beragam potensi, kecerdasan, dan gaya belajar anak sejak usia dini sebagai landasan dan persiapan adaptasi terhadap kehidupan dan lingkungan. Peran pendidikan anak usia dini adalah untuk mendorong seluruh aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan kognitif, bahasa, fisik (motorik kasar dan halus), perkembangan sosial dan emosional.¹³

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya guru dalam melatih motorik halus pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto?”

¹² Heru Kurniawan, Marwany dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya (2020) hlm. 2-3.

¹³ Novan Ardy Wiyani. *Dasar – Dasar Manajemen PAUD*. Yogyakarta: Arruzz Media (2020) hlm. 14.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sasaran studi penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana usaha guru dalam melatih gerak halus pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan keuntungan bagi pembaca baik dari segi teori maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

Harapannya, hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan pengetahuan serta meningkatkan pemahaman, terutama bagi para guru dalam memperkaya upaya atau strategi untuk melatih perkembangan motorik halus pada anak usia dini.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada pihak-pihak terkait :

1) Bagi Anak

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan pengalaman belajar dan sebagai motivasi anak sehingga anak akan lebih berkonsentrasi dan bersemangat dalam belajar.

2) Bagi Guru

Temuan dari penelitian ini bisa digunakan sebagai elemen evaluasi untuk menilai sejauh mana dampaknya terhadap strategi yang telah digunakan untuk melatih perkembangan motorik halus anak.

3) Bagi Kepala Sekolah

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran dan informasi penggunaan strategi pembelajaran yang tepat guna melatih perkembangan motorik halus anak.

4) Bagi Peneliti

Temuan dari penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang cara melatih motorik halus pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto.

E. Sistematika Pembahasan

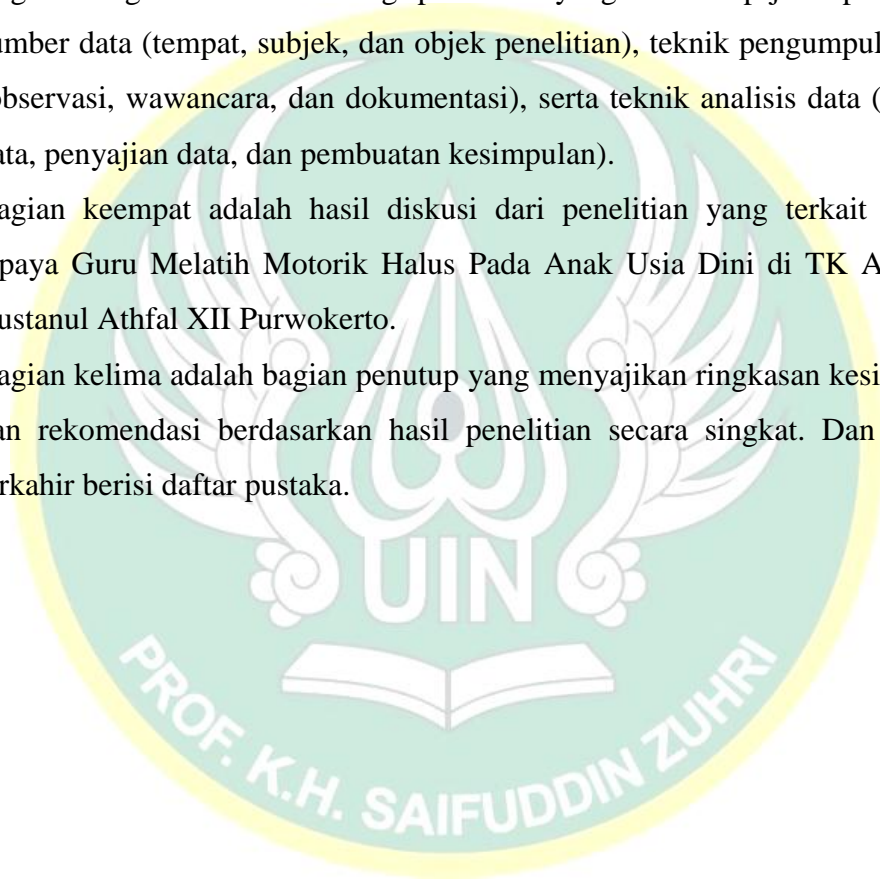
Bagian pertama adalah pendahuluan yang mencakup informasi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, tinjauan pustaka, struktur kerangka teori, metodologi penelitian, dan susunan penelitian.

Bagian kedua adalah fondasi teoritis yang digunakan oleh peneliti, terdiri dari beberapa sub bab yang mendukungnya.

Bagian ketiga adalah metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data (tempat, subjek, dan objek penelitian), teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi), serta teknik analisis data (reduksi data, penyajian data, dan pembuatan kesimpulan).

Bagian keempat adalah hasil diskusi dari penelitian yang terkait dengan Upaya Guru Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto.

Bagian kelima adalah bagian penutup yang menyajikan ringkasan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian secara singkat. Dan bagian terakhir berisi daftar pustaka.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) upaya adalah suatu usaha untuk mencapai sesuatu yang dimaksudkan, untuk memecahkan suatu masalah, untuk mencari jalan.

Menurut bahasanya dalam buku departemen pendidikan nasional, arti usaha dalam kamus Indonesia adalah: (1) Usaha adalah suatu kegiatan yang tenaga, pikiran, atau raganya diarahkan untuk mencapai suatu tujuan dan (2) Usaha adalah usaha (tindakan, prakarsa, usaha, kekuatan usaha) untuk mencapai sesuatu.¹⁴

Menurut Ali Midhofir guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya adalah mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi.¹⁵

Jadi, upaya guru adalah kegiatan guru yang bertujuan membimbing, mendidik, mengajar, dan menyebarkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kemampuan dan keahlian siswa.

2. Tugas Guru

Selain beberapa peran penting yang tidak dapat digantikan, guru juga mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama pentingnya terhadap siswanya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka tugas dan tanggung jawab guru adalah mendidik, mengajar dan melatih peserta didik agar menjadi individu yang unggul secara moral dan intelektual. Tanggung jawab utama guru adalah:

¹⁴ Zulkifli Rusby dkk. "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar", *Al-hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan* (2017) Vol. 14, No. 1. hlm. 20.

¹⁵ Ika Zahara dkk, "Upaya Guru Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Untuk Anak Usia Dini Di PAUD SBB Muji Mesra Aceh Utara", *FKIP Universitas Syiah: Kuala Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)* (2023) Vol. 8, No. 2. hlm. 4.

- 1) Pendidikan sebagai seorang guru, tugas anda adalah merencanakan program pembelajaran, melaksanakan program yang telah anda buat, dan mengevaluasi program tersebut setelah selesai.
- 2) Pendidikan pendidik atau pendidik, bertugas membawa peserta didik sampai pada tingkat kematangan budi pekerti yang sempurna.
- 3) Mempraktikkan kecakapan hidup, tugas guru selanjutnya adalah mempraktikkan kecakapan hidup. Pelatihan mengacu pada pemberian keterampilan dan kehidupan praktis kepada siswa. Guru harus mampu melatih siswa untuk memperoleh kecakapan hidup yang akan membantu mereka menghadapi segala tantangan masa depan.
- 4) Memberi petunjuk dan bimbingan, tugas seorang guru tidak hanya sebatas mendidik dan membimbing, tetapi tugas seorang guru terhadap siswa lainnya terutama membimbing dan membimbingnya agar mengikuti jalan yang benar proses belajar mengajar.

Siswa yang mengalami kesulitan atau kebingungan dalam proses pembelajaran hendaknya mendapat bimbingan dan dukungan dari gurunya untuk mencari solusi terbaik. Guru dan siswa bekerja sama untuk menemukan solusi terhadap masalah yang membantu siswa tetap pada jalurnya dan pada akhirnya mencapai tujuan pendidikan mereka.¹⁶

3. Peran Guru

Peran guru PAUD sangat beragam, mulai dari memfasilitasi kegiatan belajar, memotivasi anak, hingga menjadi teladan yang baik. Guru juga berperan aktif dalam mengamati perkembangan anak, menyelesaikan konflik, dan memenuhi kebutuhan dasar anak sehari-hari. Berikut uraian peran masing-masing guru dalam pembelajaran di PAUD:

1. Fasilitator

Anak-anak adalah pembelajar aktif yang secara alami ingin tahu dan mengeksplorasi lingkungannya. Mereka membangun pemahaman mereka melalui pemahaman langsung. Oleh karena itu, peran guru

¹⁶ Guru Binar. *Peran Guru dan Tugas Guru* (2020) diakses dari https://gurubinar.id/blog/peran-guru-dan-tugas-guru?blog_id=210 pada tanggal 16 September 2024 pukul 15.03

adalah sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar yang kaya dan mendukung, serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan belajar anak.

2. Motivator

Anak usia dini seringkali menunjukkan emosi yang sensitif. Mereka mudah merasa kecewa atau marah ketika harapannya tidak terpenuhi. Oleh karena itu, pendidik berperan dalam memotivasi anak. Pendidik dapat memberikan semangat dan semangat kepada anak ketika mengalami kesulitan atau kegagalan dalam suatu hal. Pendidik juga dapat memperkuat perilaku positif pada anak agar menunjukkan perilaku yang diharapkan.

3. Model Perilaku

Perilaku seorang anak dipengaruhi oleh adaptasi terhadap apa yang dilakukan dan disediakan oleh lingkungannya. Anak-anak banyak belajar dengan melihat dan meniru orang lain. Proses belajar anak sangat dipengaruhi oleh lingkungannya, terutama orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu, peran pendidik adalah penting untuk menjadi teladan atau model bagi perilaku anak. Guru tidak dapat mengajarkan apa yang tidak mereka lakukan sendiri.

4. Pengamat

Guru tidak hanya mengamati anak dari kejauhan, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan anak. Mereka berinteraksi dengan anak, bermain bersama, dan mengamati bagaimana anak merespon berbagai situasi. Informasi yang diperoleh dari observasi partisipatif ini sangat berharga untuk memahami karakteristik dan kebutuhan belajar setiap anak.

5. Pendamai

Pertengkaran antar anak adalah hal biasa. Berbeda pendapat, dan perdebatan soal mainan adalah hal yang lumrah. Sekalipun setelah bertengkar mereka mulai bermain bersama lagi beberapa menit kemudian, pendidik harus membantu menyelesaikan konflik dan

mendamaikan keduanya. Pendidik tidak sekedar memberikan nasihat atau meminta siswanya untuk mengejar ketertinggalan. Namun, hal ini juga dapat memberikan beberapa cara untuk menyelesaikan konflik yang muncul di antara mereka. Dengan cara ini, anak juga belajar memecahkan masalah tanpa ribut-ribut.

6. Pengasuh

Anak usia prasekolah adalah mereka yang masih bergantung pada orang dewasa. Mereka masih belajar menjadi pribadi yang mandiri dan mengendalikan diri. Terkadang mereka gelisah atau menangis karena berbagai sebab. Anak-anak bahkan mungkin mengompol atau buang air besar di celana. Oleh karena itu, pendidik harus mampu berperan sebagai pengawas. Dalam perannya ini, pendidik berusaha menenangkan anak dan membuat mereka merasa nyaman, serta dapat membantu anak membersihkan diri di kamar mandi.¹⁷

B. Motorik Halus

1) Pengertian Motorik Halus

Pada dasarnya pola gerakan yang menggunakan otot-otot kecil pada tangan dan jari untuk memanipulasi objek adalah arti dari keterampilan motorik halus. Fakhruddin menyatakan bahwa, keterampilan motorik halus mengembangkan koordinasi gerakan tubuh yang berkaitan dengan kelompok otot dan saraf yang lebih kecil. Kelompok otot dan saraf ini nantinya dapat mengembangkan gerakan motorik halus seperti merobek, menggambar, dan menulis. Menurut pendapat ini, keterampilan motorik halus adalah gerak anggota tubuh dan keterampilan manipulatif yang melibatkan otot-otot kecil. Sedangkan mengembangkan

¹⁷ PAUD JATENG, "6 Peran Guru PAUD Dalam Proses Pembelajaran/Pelaksana" (2015) diakses dari <https://www.paud.id/peran-guru-paud-dalam-pembelajaran/> pada tanggal 16 September 2024 pukul 15.11

keterampilan motorik halus sendiri itu membutuhkan kesabaran dan latihan.¹⁸

Menurut Crowley setiap menit gerakan motorik memerlukan kecepatan, ketelitian, dan ketrampilan. Tangan yang dominan merupakan salah satu aspek perkembangan keterampilan motorik halus dan berhubungan langsung dengan kebiasaan menggunakan tangan kiri atau kanan. Awalnya, anak menunjukkan bahwa mereka dapat mengoperasikannya dengan nyaman menggunakan satu tangan dan bergantian dengan tangan lainnya. Ini biasanya terjadi sekitar usia tiga tahun.

Beberapa faktor dapat mempengaruhi perbedaan keterampilan motorik halus pada anak usia dini. Kekuatan otot merupakan prasyarat keterampilan motorik halus yang baik. Menurut Chen kekuatan otot yang lemah dapat memengaruhi kecepatan, ketepatan, dan kelancaran gerakan. Sedangkan menurut Masita dan Maimunah jarak kelahiran berhubungan positif dengan keterlambatan perkembangan keterampilan motorik halus. Jarak kelahiran anak dapat mempengaruhi besarnya rangsangan dan perhatian yang diterimanya dari orang tuanya. Kondisi ini berpotensi menyebabkan perkembangan motorik anak tidak optimal karena anak harus berbagi kemampuan motorik dengan saudaranya yang lain.¹⁹

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik adalah rangsangan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Stimulasi adalah kegiatan atau serangkaian kegiatan yang menstimulasi terbentuknya perkembangan dasar anak dan memberikan pengalaman sejak dini agar tumbuh kembang anak optimal. Stimulasi berperan sebagai penguatan dan memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak. Orang tua, guru atau yang mendampingi dapat memberikan berbagai jenis

¹⁸ Made Vina Arie Paramita dan Vivi Supiati. "Efektivitas Permainan Sirkuit Dalam Menstimulus Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini", *Universitas Hamzanwadi: Jurnal Golden Age* (2020) Vol. 04, No. 2. hlm. 445.

¹⁹ Asni Karlina Sanenek dkk. "Analisis Pengembangan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2023) Vol. 7, No. 2. hlm. 1391-1401.

rangsangan, termasuk: Stimulasi visual (visual), verbal (linguistik), pendengaran (auditory), dan taktil (tactile) untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak.²⁰

2) Prinsip-Prinsip Perkembangan Motorik Halus

Berikut merupakan dasar prinsip perkembangan motorik halus menurut Hurlock, yaitu:

- a. Perkembangan merupakan proses yang melibatkan perubahan. Dalam konteks motor, perkembangan ditandai dengan adanya perubahan fisik, seperti ukuran dan proporsi, serta perubahan fungsional, seperti hilangnya fitur-fitur lama dan munculnya fitur-fitur baru.
- b. Perkembangan manusia merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan lingkungan. Faktor genetik menentukan potensi dasar individu, sedangkan lingkungan dan pengalaman belajar membentuk karakteristik individu yang unik.
- c. Perkembangan motorik setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda. Meskipun mengikuti pola perkembangan yang umum, setiap anak memiliki ritme perkembangan yang unik.
- d. Pola perkembangan fisik manusia, baik sebelum maupun setelah lahir, dapat diprediksi. Perkembangan motorik mengikuti prinsip cephalocaudal, yaitu dari kepala ke kaki, dan proximodistal, yaitu dari pusat tubuh ke anggota tubuh.
- e. Pola perkembangan anak memiliki karakteristik yang dapat diprediksi. Baik pertumbuhan fisik maupun perkembangan kognitif, anak-anak umumnya mengikuti urutan perkembangan yang sama.
- f. Setiap fase perkembangan anak mengandung potensi bahaya yang dapat menghambat adaptasi fisik, psikologis, dan sosial anak. Faktor

²⁰ Mega Oktavia Nurlaila dkk. "Stimulasi Orang Tua Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini", *Universitas PGRI Madiun: Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* (2022) Vol. 1. hlm. 787-790.

penyebabnya beragam, mulai dari lingkungan sekitar hingga karakteristik individu anak itu sendiri.²¹

3) Karakteristik Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus pada anak usia dini ditandai dengan peningkatan kemampuan mengontrol gerakan tangan dan jari. Kemampuan memegang pensil dengan benar merupakan salah satu keterampilan motorik halus yang penting. Anak usia dini fokus dengan pengembangan koordinasi mata-tangan, yang sangat diperlukan dalam aktivitas sehari-hari seperti memegang dan memanipulasi benda-benda kecil. Meskipun pada usia empat tahun koordinasi motorik halus sudah cukup berkembang, namun anak-anak masih sering mengalami kesulitan dalam tugas-tugas yang memerlukan presisi tinggi, seperti menyusun balok.

Anak-anak kesulitan menyusun balok karena ingin semuanya sesuai dengan sempurna. Kadang, bangunan yang mereka buat malah roboh. Saat usia 5 atau 6 tahun, anak-anak sudah lebih mahir menggerakkan tangan dan mata secara bersamaan. Misalnya, mereka bisa menggambar sambil melihat gambarnya. Cara anak memegang pensil itu berubah seiring bertambahnya usia. Awalnya, mereka memegang seluruh pensil, tapi lama-lama mereka cuma pakai jempol dan telunjuk. Anak yang lebih besar tidak perlu lagi menggerakkan seluruh tangannya untuk menulis atau menggambar. Mereka cukup pakai jari-jarinya saja.

Berikut karakteristik motorik halus anak, yaitu :

- a. Ketika seorang anak berumur tiga tahun, keterampilan gerak halus seorang anak tidak jauh berbeda dengan keterampilan gerak halus bayi. Anak-anak telah mampu melakukan gerakan pinset (menggunakan ibu jari dan jari telunjuk), namun koordinasi gerakannya masih dalam tahap perkembangan.

²¹ Choirun Nisak Aulina. *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Sidoarjo : UMSIDA PRESS (2017) hlm. 43-44.

- b. Pada usia empat tahun, kemampuan sistem sinkronisasi motorik halus anak mengalami perkembangan yang pesat, sehingga gerakannya menjadi lebih cepat dan akurat.
- c. Pada usia lima tahun, koordinasi motorik halus sudah sangat baik. Gerakan tangan, lengan, dan badan mereka sudah selaras dengan penglihatan. Anak-anak juga mampu menyelesaikan tugas yang lebih kompleks seperti proyek.
- d. Pada usia enam tahun, anak tersebut telah menguasai kemampuan menggunakan jari dan pergelangan tangan untuk mengendalikan ujung pensil.²²

Ciri-ciri perkembangan motorik halus pada anak usia 4 sampai 5 tahun adalah: Koordinasi motorik halus anak usia 4 tahun ternyata sudah membaik, gerakannya semakin cepat dan sempurna. Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik halus anak sudah semakin sempurna, mulai dari gerakan tangan, lengan, badan, hingga koordinasi mata. Kesimpulannya perkembangan gerak halus pada kanak-kanak berkembang sesuai kelompok umur dan memberikan persiapan menghadapi masa depan serta kemampuan menyelesaikan aktivitas sehari-hari dari yang sederhana hingga yang sulit.²³

4) Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Pada jurnal peningkatan motorik halus anak usia dini di era revolusi industri 4.0 Rumini dan Sundari mengutarakan bahwa faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat motorik halus antara lain :

- a. Faktor genetik, seperti kekuatan otot, kesehatan saraf, dan kecerdasan, berperan penting dalam menentukan seberapa cepat dan baik seseorang mengembangkan kemampuan motoriknya.

²² PAUD JATENG. *Karakteristik Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (2015) diakses dari <https://www.paud.id/pengembangan-motorik-halus -anak -usia-dini /> pada tanggal 21 September 2024 pukul 14.03

²³ Annisa Sukmawati dkk. "Media Mozaik Untuk Memfasilitasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun: Tinjauan Literatur Sistematis", *Jurnal UPI: Jurnal PAUD Agapedia* (2021) Vol. 5, No. 2. hlm. 248.

- b. Kondisi kesehatan janin yang baik selama masa kehamilan, seperti terhindar dari kekurangan gizi atau zat-zat penting lainnya, sangat berpengaruh pada perkembangan kemampuan gerak anak setelah lahir.
- c. Faktor sulit melahirkan dapat menyebabkan kerusakan otak bayi dan menghambat perkembangan motorik bayi, misalnya dengan bantuan alat hisap atau tang pada proses persalinan.
- d. Kesehatan dan gizi yang baik pada masa bayi sangat berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan motorik anak.
- e. Rangsangan melalui permainan dan aktivitas fisik sangat penting untuk merangsang perkembangan motorik bayi.
- f. Perlindungan over proteksi berarti anak tidak mempunyai waktu untuk bergerak. Jika anak hanya digendong terus menerus maka anak tidak akan mampu menaiki tangga dan perkembangan motorik anak akan terganggu.
- g. Kelahiran prematur sebelum tanggal jatuh tempo disebut kelahiran prematur dan biasanya menyebabkan keterlambatan perkembangan motorik anak.
- h. Disabilitas orang yang menderita disabilitas fisik, psikologis, sosial, atau spiritual biasanya mengalami disabilitas dalam perkembangan.
- i. Budaya peraturan daerah dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak. Misalnya, di beberapa daerah, anak perempuan dilarang mengendarai sepeda, sehingga mereka tidak bisa mendapatkan instruksi cara mengendarai sepeda roda tiga.²⁴

5) Gerakan Motorik Halus Anak Usia Dini

Gerakan motorik halus hanya mempengaruhi bagian tubuh tertentu saja, dan gerakannya dilakukan oleh otot-otot kecil seperti ketangkasan jari dan ketepatan pergelangan tangan. Namun, koordinasi tangan-mata

²⁴ Kadek Ari Wisudayanti. "Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0", *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya* (2017) Vol. 1, No. 2. hlm. 11-12.

yang cermat diperlukan agar anak-anak dapat mengurus diri sendiri dengan pengawasan orang dewasa yang lebih tua.

Gerakan motorik halus yang terlihat sejak dini antara lain menyikat gigi, menyalisir rambut, membuka dan menutup resleting, memakai sepatu dan mengancingkan baju, serta mulai makan sendiri dengan menggunakan sendok dan garpu. Semakin baik kemampuan motorik halus seorang anak, maka ia akan semakin kreatif. Aktivitas seperti memotong, menggambar, atau menjahit memang terlihat sederhana, namun membutuhkan keterampilan motorik halus yang berkembang seiring usia. Selain itu, anak juga perlu memiliki kemampuan fisik dan mental yang cukup untuk bisa menguasainya. Saat membuat gambar, anak memerlukan kemampuan menggerakkan pergelangan tangan dan jari, serta keterampilan kognitif yang memungkinkannya membuat gambar. Misalnya saja untuk menggambar lingkaran, anak harus memahami konsep lingkaran terlebih dahulu sebelum mengubahnya menjadi sebuah gambar. Contoh lain: Ketika anak-anak berlatih bermain balok dengan menumpuk balok-balok kayu atau balok Lego, mereka harus bisa memungut balok-balok tersebut dan mengetahui apa yang harus dilakukan dengan balok-balok tersebut. Kemudian ada juga meronce merupakan kegiatan memasukkan benda-benda seperti manik, manik, bahan alam, sedotan, dan lain sebagainya guna melatih motorik halus anak usia dini, melatih saraf koordinasi mata dan tangan atau jari jemari dan juga melatih kesabaran dan kognitifnya.

Keterampilan motorik halus anak mulai berkembang pesat sekitar usia tiga tahun. Pada usia ini, anak sudah bisa meniru cara ayahnya memegang pensil, meski jarak jari-jarinya sudah cukup jauh dari mata pensil. Namun, anak masih kaku saat menulis dengan menggerakkan tangan. Namun, pada saat anak berumur 4 tahun, ia sudah mempunyai pensil warna dan krayon serta sudah bisa menggambar. Keterampilan motorik halus seperti menulis dan menggambar diperlukan anak ketika mulai bersekolah. Kemampuan seorang anak dalam melakukan gerakan

motorik tertentu tidak sama dengan anak lainnya, meskipun pada usia yang sama. Misalnya Ani umur 4 tahun sudah bisa membuka baju. Sementara Dede, juga berusia 4 tahun, masih perlu bantuan membuka baju saat mandi. Atau Addie yang berusia 5 tahun belum bisa melepas bajunya. Teman-teman Ant sudah sangat mahir bermain bola, sementara Ant masih perlu banyak berlatih. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anak memiliki kemampuan motorik yang berbeda-beda dan berkembang pada kecepatan yang berbeda pula.

Perkembangan motorik anak dipengaruhi oleh faktor gender. Anak perempuan cenderung lebih unggul dalam keterampilan motorik halus, seperti menggambar dan menulis, sementara anak laki-laki lebih menonjol dalam kemampuan gerak kasar, seperti berlari dan melompat. Ada berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan gerak motorik pada anak, seperti berjalan di papan, olah raga (lompat tali, berenang, sepak bola, bulutangkis, senam, bersepeda), menari, akting. Kegiatan tersebut tidak hanya menyenangkan bagi anak, namun juga dapat meningkatkan rasa percaya diri mereka.²⁵

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Masa kanak-kanak merupakan masa emas disebut juga masa keemasan. Pada masa ini, otak anak mengalami perkembangan paling cepat dalam hidupnya. Hal ini terjadi antara masa anak dalam kandungan dan awal masa bayi, yaitu usia 0 hingga 6 tahun.²⁶

Menurut Sujiono dalam jurnal tentang konsep-konsep dasar PAUD, anak usia dini adalah anak yang baru lahir sampai usia 6 tahun.

²⁵ Mukti Amini dkk, *Metode Pengembangan Fisik (Edisi 2)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka (2021) hlm. 1.14-1.16.

²⁶ Moh Fauziddin, Mufarizuddin. "Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cognitive Aspects in Early Childhood Education", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2018), Vol. 2, No. 2. hlm. 163.

Usia ini, merupakan fase penting dalam membentuk karakter dan kepribadian anak.²⁷

Pada masa anak-anak, mereka mengalami perkembangan ketika mulai mengeksplorasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Biasanya, anak usia dini senang dengan hal yang baru saat mereka bermain. Anak-anak prasekolah sedang dalam periode sensitif di mana mereka mudah menerima pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Menurut Hainstok dalam jurnalnya, penggunaan gadget dapat mempengaruhi kemampuan interaksi sosial anak usia dini. Pada masa ini, anak mulai sensitif terhadap stimulasi dan pengaruh pendidikan dari lingkungan sekitar, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Saat ini, fungsi fisik dan psikis anak berkembang sehingga mereka siap untuk merespon dan menunjukkan perkembangan dalam perilaku sehari-hari.²⁸

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Berikut beberapa karakteristik anak usia dini :

a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar

Anak-anak usia dini sangat tertarik dengan lingkungan sekitar mereka. Pada masa bayi, anak mencoba meraih benda di sekitarnya. Menjelang usia setahun, anak sering mengambil mainan lalu melemparkannya. Di usia 3-4 tahun, anak mulai bisa bikin kalimat yang terdiri dari 4-5 kata. Anak usia ini senang sekali bermain bongkar pasang mainan.

b. Pribadi yang unik

Secara umum pola perkembangan anak usia dini sama, tapi setiap anak punya keunikan tersendiri. Anak tersebut tetap kembar. Keunikan tersebut bisa muncul karena faktor genetik atau pengaruh lingkungan anak. Sebagai pendidik, guru perlu sepenuhnya

²⁷ Yuyun Istiana. "Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini", *Didaktika: Jurnal Pemikiran Pendidikan* (2014) Vol. 20, No. 2. hlm. 90.

²⁸ Putri Hana Pebriana "Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2017) Vol. 1, No. 1. hlm. 2-4.

memahami hal ini agar bisa memahami kebutuhan masing-masing siswa dalam proses pembelajaran.

c. Suka berfantasi dan berimajinasi

Anak usia dini suka berimajinasi dan berfantasi. Mereka bisa menceritakan dengan antusias seperti itu seolah-olah itu nyata, padahal hanya imajinasi belaka. Anak usia dini kadang belum bisa membedakan antara kenyataan dan fantasi. Orang dewasa mungkin menganggap anak berbohong karena hal ini.

d. Masa paling potensial untuk belajar

Saat anak berusia 0-8 tahun, otaknya dapat mencapai perkembangan hingga 80%. Ketika anak diberikan stimulus yang merangsang otaknya, neuron dalam otak akan berkembang dan cabang, membuat anak menjadi lebih cerdas. Namun, pengalaman anak akan tetap terkoneksi jika terus digunakan, namun akan menghilang jika tidak digunakan. Saat ini disebut masa golden age yang merupakan waktu paling penting untuk anak belajar dan mengoptimalkan perkembangannya.

e. Meunculnya sikap egosentris

Egosentris berarti berpusat pada diri sendiri, artinya anak usia dini biasanya hanya memahami sesuatu dari sudut pandang mereka sendiri, bukan sudut pandang orang lain. Perilaku egois pada anak bisa berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk beradaptasi dan berinteraksi sosial jika terus-menerus terjadi. Jean Piaget, seorang pakar dalam bidang perkembangan anak, mengidentifikasi karakteristik tahap kognitif preoperasional pada anak usia 2-7 tahun.

f. Mempunyai rentang daya konsentrasi yang pendek

Anak usia dini memiliki daya konsentrasi pendek. Itu artinya anak bisa teralihkan perhatiannya dengan mudah ke hal lain yang lebih menarik, atau merasa bosan jika suatu aktivitas sudah tidak menarik lagi. Menurut Hurlock anak usia dini bisa berkonsentrasi sekitar 10 menit jika berusia di bawah 5 tahun.

g. Sebagai bagian dari makhluk sosial

Anak usia dini memiliki daya konsentrasi pendek. Itu artinya anak bisa teralihkannya dengan mudah ke hal lain yang lebih menarik, atau merasa bosan jika suatu aktivitas sudah tidak menarik lagi. Anak usia dini bisa berkonsentrasi sekitar 10 menit jika berusia di bawah 5 tahun menurut Hurlock.²⁹

3. Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini

Cakupan perkembangan anak usia dini meliputi 6 (enam) aspek perkembangan, yaitu :

a. Aspek perkembangan fisik motorik anak

Fisik manusia adalah sistem organ yang rumit dan menakjubkan. Semua organ ini terbentuk saat masih di dalam kandungan. Perkembangan fisik individu termasuk empat aspek: (1) sistem saraf yang memengaruhi kecerdasan dan emosi; (2) otot yang memengaruhi kekuatan dan kemampuan gerak; (3) kelenjar endokrin yang mempengaruhi perilaku, seperti saat remaja merasakan kebahagiaan untuk terlibat dalam kegiatan bersama lawan jenis; dan (4) struktur tubuh seperti tinggi, berat badan, dan proporsi. Perkembangan fisik anak sangat terkait dengan perkembangan kemampuan motoriknya. Motorik adalah kemampuan untuk mengendalikan gerakan tubuh melalui koordinasi antara otot, otak, dan saraf tulang belakang. Perkembangan gerak tubuh mencakup gerak kasar dan gerak halus. Perkembangan motorik anak dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar melibatkan gerakan-gerakan besar yang melibatkan seluruh tubuh, seperti berjalan, berlari, dan melompat. Sementara itu, motorik halus berkaitan dengan gerakan-gerakan kecil yang melibatkan otot-otot tangan dan jari, seperti menulis, menggambar, dan menyusun puzzle. Kedua jenis

²⁹ Siti Aisyah dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka (2021) hlm. 1.4 – 1.9.

motorik ini saling melengkapi dan penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara keseluruhan.

b. Aspek perkembangan kognitif anak

Perkembangan pikiran anak meliputi peningkatan pengetahuan umum, pengetahuan sains, kemampuan dalam memahami konsep bentuk, warna, ukuran, dan pola, serta kemampuan dalam memahami konsep angka, lambang angka, dan huruf. Peningkatan kognitif penting untuk mendukung perkembangan bahasa dan kecerdasan other. Kemampuan seorang anak dalam berhitung dapat dilihat dari cara ia bermain dengan angka dan bilangan, kemampuan berpikir logis dan ilmiah, serta konsistensinya dalam berpikir. Anak pintar yang belajar matematika dengan logika akan tertarik pada bilangan dan angka. Perkembangan logika matematika berhubungan dengan angka, melakukan perhitungan, menemukan hubungan penyebab dan akibat, serta membuat klasifikasi.

c. Aspek perkembangan bahasa anak

Bahasa memiliki peran krusial dalam perkembangan anak untuk menyampaikan keinginan dan kebutuhannya. Anak-anak yang pandai dalam mengekspresikan pikiran, perasaan, dan bertindak secara interaktif dengan lingkungan sekitarnya. Kemampuan berbahasa tidak hanya dilihat dari kemampuan membaca saja, tapi juga dari kemampuan lain seperti menguasai kosakata, pemahaman, dan kemampuan berkomunikasi.

d. Aspek perkembangan sosial-emosional anak

Perkembangan sosial emosional anak harus diperhatikan. Ada beberapa alasan utama yang mendorong pentingnya pengembangan sosial emosional ; Pertama, kehidupan sekarang semakin kompleks, dengan banyak masalah yang memengaruhi anak, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menimbulkan tekanan pada anak dan mempengaruhi perkembangan emosi dan sosial mereka. Kedua, kita harus menyadari bahwa anak adalah seseorang

yang akan berperan penting di masa depan. Oleh karena itu, kita perlu mempersiapkannya dengan baik, termasuk dalam hal perkembangan emosi dan keterampilan sosialnya. Alasan ketiga adalah karena rentang usia anak terbatas. Harus disediakan fasilitas sebaik mungkin supaya tidak ada fase yang terlewat. Ternyata, anak tidak hanya bergantung pada IQ untuk hidup dan berkembang, tetapi juga memerlukan EI sebagai bekal kehidupan. Pada usia lima tahun, setiap anak mulai menyadari pentingnya memiliki dan mengembangkan kecerdasan sosial emosional sejak usia dini. Generasi sekarang di seluruh dunia cenderung mengalami lebih banyak masalah emosional daripada generasi sebelumnya, yang dapat memengaruhi kemampuan sosial mereka. Oleh karena itu, kita butuh upaya untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak-anak. Hal ini berarti kita perlu mengembangkan kemampuan mereka dalam mengenali perasaan orang lain dan diri sendiri, memotivasi diri, dan dapat mengelola perilaku sosial dan emosi dengan lebih baik.

e. Aspek perkembangan nilai agama dan moral anak

Anak-anak perlu punya akhlak yang baik supaya jadi orang yang baik. Akhlak yang baik ini penting dalam semua peran hidupnya, baik sebagai umat beragama, anak, bagian dari keluarga, maupun warga masyarakat. Masa kecil adalah waktu yang pas untuk mengajarkan anak-anak tentang kebaikan dan nilai-nilai agama. Guru dan orang tua punya peran penting di sini. Guru harus selalu membimbing anak-anak supaya jadi pribadi yang baik dengan dasar nilai-nilai agama dan moral. Dengan belajar tentang kebaikan dan keburukan sejak kecil, anak-anak bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Contohnya, di taman kanak-kanak, anak-anak diajarkan untuk tidak bohong, tidak mencuri, dan tidak mengganggu.

f. Aspek perkembangan kreativitas anak

Kreativitas adalah sesuatu yang sangat khusus dan sulit untuk dijelaskan dengan sempurna. Kreativitas bisa dijelaskan dengan

banyak cara tergantung orangnya dan cara melihatnya. Dalam kehidupan sehari-hari, kreativitas sering kali berhubungan dengan pencapaian yang luar biasa seperti menciptakan sesuatu yang baru, menemukan solusi unik untuk masalah, menghasilkan ide-ide inovatif, dan melihat berbagai kemungkinan.

Bermain memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka dengan cara mengeksplorasi objek, menghadapi tantangan, menemukan hal-hal baru, dan mengeksperimen dengan cara-cara baru. Hal ini juga membantu mereka melihat hubungan antara berbagai hal secara berbeda dan mempertimbangkan banyak alternatif cara dalam memahaminya. Berbagai cara bermain yang bisa membantu meningkatkan kreativitas termasuk: bercerita, menggambar, bermain musik sederhana, bermain lilin atau malam, permainan tempel tulisan, main balok, dan olahraga.³⁰

D. Penelitian Terkait

Penelitian terkait adalah bagian penting yang termasuk langkah-langkah dalam penelitian berisi teori yang relevan dengan masalah peneliti dan mengenai permasalahan yang dibahas. Penulis menemukan penelitian yang terdahulu untuk membedakan penelitian ini dan penelitian sebelumnya diantaranya, yaitu :

Skripsi Putri Wulan Sari dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan 3M (Melempar, Menangkap, Dan Menendang) Bola Pada Anak Kelompok B di Raudlatul Athfal Hasanul Amin Blitar” dalam skripsi ini memaparkan bahwa permainan melempar dan menangkap bola aspek penting dalam kemampuan gerak kasar yang melibatkan bagian atas tubuh. Selain itu, menendang bola dengan kaki memerlukan konsentrasi, koordinasi mata-kaki, dan penyeimbangan yang tidak terlalu mudah bagi anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk

³⁰ Dadan Suryana. *Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta: Kencana (2016) hlm. 49 – 211.

meningkatkan kemampuan gerak kasar anak-anak, memperkuat koordinasi, serta melatih otot jari, tangan, dan kaki, sehingga tubuh anak dapat berkembang dan menjadi lebih kuat.³¹ Dalam penelitian skripsi ini yang membedakan adalah dari segi fokus pembahasannya yaitu motorik kasar sedangkan fokus penelitian kali ini adalah motorik halus. Perbedaan yang terlihat cukup jelas juga terdapat pada tempat penelitiannya sedangkan untuk persamaannya yaitu dalam satu pembahasan untuk melatih koordinasi dan keterampilan gerak otot pada anak.

Penelitian oleh Iib Robi'atul Adawiyah dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Usap Abur Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Athfal Hasan Asy'ary Kab. Langkat T.A 2020/2021" dalam penelitian ini memaparkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak-anak, para guru menggunakan strategi pembelajaran dengan teknik usap abur sebagai bentuk kreativitas yang diciptakan guru. Teknik usap abur merupakan metode menggambar yang menekankan pada kekuatan jari dalam membuat objek. Usap abur juga dapat didefinisikan sebagai pengembangan keterampilan menggambar yang bertujuan untuk terus mengembangkan rasa keindahan melalui sentuhan warna dan seni bentuk.³² Perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah tempat penelitian dan fokus pembahasan. Dimana dalam penelitian ini hanya fokus pada peningkatan motorik halus anak pada pembelajaran dengan menggunakan teknik usap abur. Selanjutnya, untuk persamaan pada penelitian ini adalah segi pembahasan motorik halusnya.

Penelitian skripsi oleh Osanisa Muriyan dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam di TK Negeri Pembina Kalianda" dalam penelitian skripsi ini memaparkan bahwa perkembangan motorik kasar

³¹ Sari Wulan Putri. "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan 3M (Melempar, Menangkap, Dan Menendang Bola Pada Anak Kelompok B Di Raudlatul Athfal Hasanul Amin Blitar," Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020)

³² Iib Robi'atul Adawiyah. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Usap Abur Anak Usia 4-5 Tahun Di Raudhatul Athfal Hasan Asy'Ary Kab. Langkat T.A 2020/2021," Skripsi. (Medan: UIN Sumatera Utara Medan, 2021)

dipengaruhi oleh kematangan saraf dan otot. Oleh karena itu, penting untuk merangsang perkembangan tersebut sejak usia dini dengan memberikan rangsangan pendidikan yang dapat mendukung pertumbuhan dan kemajuan kemampuan motorik kasar adalah melalui gerakan-gerakan sederhana, seperti memberi kesempatan pada anak-anak untuk berpartisipasi dalam kegiatan senam irama yang menyenangkan, dan meniru gerakan tersebut.³³ Dalam penelitian skripsi oleh Osanisa ini, fokus pembahasannya yang berbeda adalah motorik kasar dan fokus penelitian kali ini adalah motorik halus. Namun, kedua fokus penelitian ini juga terdapat perbedaan pada tempat penelitiannya lalu untuk persamaannya yaitu dalam satu pembahasan untuk melatih keterampilan motorik pada anak.

Jurnal Maulida yang berjudul optimalisasi perkembangan motorik halus anak melalui permainan lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang” yang membahas tentang cara mengoptimalkan perkembangan motorik halus anak melalui lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang,” menekankan peran penting guru atau orangtua dalam proses tersebut. Selain membantu perkembangan motorik halus, permainan ini juga menjadi sarana untuk memperkenalkan serta mengajarkan kebudayaan khas Banjar kepada anak-anak. Proses ini memerlukan langkah-langkah yang tepat guna memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak usia dini.³⁴ Fokus analisis yang berbeda pada jurnal Maulida dengan skripsi penelitian kali ini adalah strategi atau teknik pembelajarannya karena di jurnal ini menggunakan permainan lagu daerah “Ampar-Ampar Pisang” sedangkan di penelitian kali ini tidak hanya fokus pada pembelajaran menggunakan lagu atau musik saja. Untuk persamaannya yaitu penelitian ini sama-sama membahas motorik halus pada anak.

³³ Muriyan Osanisa “Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam Di TK Negeri Pembina Kaliandra Lampung Selatan”, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

³⁴ Maulida. “Optimalisasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Lagu Daerah “Ampar-Ampar Pisang”, *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2020) Vol. 11, No. 1. hlm. 10-16.

Jurnal Ririn yang berjudul implementasi kegiatan bermain *outdoor* dalam mengembangkan motorik kasar di TK PKK Banjarjo Puduk Ponorogo ini membahas tentang perkembangan fisik motorik kasar pada anak melalui aktivitas di luar ruangan atau outdoor. Penelitian ini menekankan pentingnya aktivitas di luar ruangan dalam mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar anak karena aktivitas semacam ini melibatkan beragam aspek perkembangan anak. Jenis-jenis kegiatan bermain di luar ruangan tersebut mencakup berbagai aktivitas seperti jungkat-jungkit, permainan bola, ayunan, senam dengan musik, serta permainan tradisional seperti engklek, egrang, dan sejenisnya.³⁵ Pada jurnal Ririn pembahasannya terfokus pada motorik kasar dengan kegiatan bermain outdoor sedangkan fokus penelitian skripsi kali ini adalah pada motorik halus. Kemudian untuk tempat penelitian Ririn dengan skripsi penelitian kali ini juga berbeda. Namun, untuk persamaan penelitian ini ada pada pembahsan motorik guna melatih otot-otot pada anak.

³⁵ Ririn. "Implementasi Kegiatan Bermain *Outdoor* Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Di TK PKK Banjarjo Puduk Ponorogo", *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2020) Vol. 1, No. 1. hlm. 1-17.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada studi penelitian ini, pendekatan kualitatif dipilih untuk menggali makna yang lebih dalam dari fenomena yang sedang dikaji lapangan yang melibatkan peneliti dalam langsung mengunjungi lokasi penelitian guna mempelajari objek secara alami. Peneliti berperan sebagai alat utama, dalam penelitian ini, data dikumpulkan dari berbagai sumber untuk meningkatkan validitas temuan. Analisis data dilakukan secara induktif, dimulai dari data spesifik untuk kemudian membangun teori yang lebih umum. Fokus utama penelitian ini adalah pada pemahaman mendalam terhadap makna dan pengalaman subjek penelitian, bukan pada generalisasi statistik yang berlaku untuk populasi yang lebih luas.³⁶

Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersifat kaya dan mendalam. Data-data ini diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Analisis data dilakukan dengan cara menafsirkan makna dari kata-kata dan tindakan yang diamati.³⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Supaya pembaca dapat memahami maksud dari peneliti dengan jelas, menghindari kebingungan, dan memberikan penjelasan. Peneliti mencoba menjelaskan situasi umum dari TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto. Penjelasan telah diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan langsung.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto ini berdiri pada tahun 1998 namun jika menurut SK Operasional sekolah, TK ini dibangun sejak 14 Oktober 2016. Jumlah siswa TK Aisyiyah Bustanul

³⁶ Abdussamad Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Cv. syakir Media Press, (2021) hlm. 79.

³⁷ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara (2013), hlm. 87.

Athfal XII Purwokerto sebanyak 33 siswa dengan jumlah kelas sebanyak 3, kepala sekolah 1 dan 3 guru pengajar.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto menggabungkan pembelajaran sentra dengan penanaman nilai-nilai islam yang kuat, seperti akhlak, adab, aqidah, kisah Islami, dan hafalan Di TK ini juga terdapat ekstrakurikuler silat dan tari.

Peneliti menetapkan lokasi untuk melangsungkan penelitian tepatnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, Kec. Purwokero Selatan, Kab. Banyumas. Peneliti tertarik untuk meneliti tempat ini karena ingin mengetahui secara mendalam strategi yang digunakan guru dalam mengembangkan kemampuan motorik halus siswa-siswinya.

2. Waktu Penelitian

Peneliti merencanakan waktu yang tepat untuk dilakukannya penelitian berjalan dengan lancar, baik, dan memperoleh hasil yang maksimal sesuai harapan. Oleh karena itu, penelitian ini telah dilaksanakan mulai bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah fokus dari suatu penelitian. Peneliti mengkaji dan menganalisis objek penelitian berdasarkan teori yang relevan.³⁸ Fokus objek penelitian ini adalah upaya guru melatih motorik halus pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto.

2. Subjek Penelitian

Moleong berpendapat bahwa subjek penelitian adalah informan yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Menurut Moeliono subjek penelitian adalah orang yang

³⁸ Sutrisno K. Djawa dkk. *Metode Penelitian*. Banyumas: Cv. Diva Pustaka (2022) hlm. 25.

diamati dalam penelitian.³⁹ Subjek penelitian ini adalah ibu Mega Wafie Aryani, S.Pd. selaku kepala sekolah. Kemudian ada juga guru kelas yaitu ibu Ida Haryanti, S.P., S.Pd. yang merangkap sebagai guru sentra bahan alam, ibu Nasiatul Mutmainah, S.Pd. selaku guru sentra persiapan, dan juga ibu Wiji Sri Asih selaku guru di sentra balok

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu pengamatan yang dilakukan secara menyeluruh pada latar tertentu tanpa mengubah apapun. Melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan atau peristiwa yang terjadi.⁴⁰ Peneliti pada penelitian skripsi ini menggunakan observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke tempat penelitian hanya mengamati kegiatan pembelajaran selama berlangsung dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Peneliti melakukan observasi secara langsung di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, mengenai upaya guru melatih motorik halus pada anak usia dini. Dengan harapan peneliti dapat memperoleh data yang bisa membantu peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi antara dua orang atau lebih, di mana seseorang bertindak sebagai pewawancara yang mengajukan pertanyaan. Teknik wawancara ini dapat dipakai sebagai pendukung bagi teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti observasi, analisis dokumen, dan lain sebagainya.⁴¹ Pada tahap wawancara ini peneliti mengambil langkah dengan wawancara terstruktur. Peneliti telah menyusun seperangkat

³⁹ Sutrisno K. Djawa dkk. *Metode Penelitian*. Banyumas: Cv. Diva Pustaka (2022), hlm. 25-26.

⁴⁰ Nasution Fattah Abdul. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cv. Harfa Creative (2023), hlm. 64-65

⁴¹ Syahrums & Salim. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media (2012) hlm. 120.

pertanyaan tertulis yang telah siap digunakan sebagai pedoman dalam mengumpulkan data penelitian.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto sebagai informan kunci, yaitu ibu Mega Wafie Aryani, S.Pd. Selain dengan kepala sekolah peneliti juga telah melakukan wawancara dengan 3 (tiga) guru yaitu ibu Ida Haryanti, S.P., S.Pd. selaku guru kelas dan juga sebagai guru sentra bahan alam, ibu Wiji Sri Asih selaku guru sentra balok, dan ibu Nasiatul Mutmainah, S.Pd. selaku guru sentra persiapan dengan memberi pertanyaan seperti berapa jumlah murid di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, jumlah kelas, bagaimana perkembangan motorik halus anak usia 4-5 tahun, fasilitas, kendala guru dan variasi upaya yang digunakan untuk melatih perkembangan motorik halusya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang secara tidak langsung melibatkan subjek penelitian. Dalam studi penelitian menggunakan dokumen sebagai sumber informasi, dokumen dan data yang relevan dengan topik penelitian dikumpulkan, kemudian dianalisis secara menyeluruh untuk mendukung, memperkuat, serta membuktikan suatu kejadian.⁴²

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto. Informasi tersebut meliputi gambaran umum lokasi penelitian dan data yang berkaitan dengan semua hal mengenai upaya guru dalam melatih motorik halus pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto.

⁴² Mujahidin Anwar. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv. Nata Karya (2019) hlm. 73-74.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen inti dalam penelitian kualitatif, penggunaan instrumen sederhana tambahan mungkin diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti secara langsung terlibat dalam seluruh proses penelitian, mulai dari tahap perumusan pertanyaan penelitian hingga penarikan kesimpulan.⁴³ Berikut ada 3 (tiga) bagian instrumen penelitian, yaitu :

1. Instrumen Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif dimana peneliti tidak terlibat dalam kegiatan, dan peneliti hanya datang ditempat kegiatan yang diamati. Berikut instrumen observasi yang peneliti buat :

Tabel 1
Instrumen Lembar Hasil Pengamatan

No.	Aspek Yang Diperhatikan	Pengamatan		Uraian
		Ya	Tidak	
1.	Perkembangan motorik halus anak usia dini : a. Keterampilan motorik halus anak sudah berkembang cukup baik sehingga ia mampu memegang pensil dengan benar			

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet CV (2022) hlm. 223-224.

	<p>b. Kecakapan motorik halus yang dimiliki anak sudah berkembang sehingga anak dapat mewarnai dengan baik menggunakan crayon</p>			
	<p>c. Anak berhasil melakukan kegiatan menggunting sesuai dengan garis pola bentuk yang telah disediakan</p>			
2.	<p>Usaha guru melatih motorik halus pada anak usia dini :</p> <p>a. Guru menunjang anak-anak membangun kemampuan gerak halus mereka</p>			
	<p>b. Guru berperan aktif dalam melatih kemampuan gerak halus anak</p>			
	<p>c. Anak-anak dilatih dalam kemampuan motorik halusnya oleh guru</p>			

3.	Hambatan guru melatih motorik halus pada anak usia dini : a. Beberapa anak mengalami kesulitan untuk memusatkan perhatian saat belajar			
	b. Ide yang dituntut untuk selalu bervariasi guna menambah semangat anak-anak dalam pembelajaran			

2. Instrumen Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur ini, setiap peserta menerima serangkaian pertanyaan yang identik. Jawaban mereka kemudian dicatat secara cermat. Metode ini memungkinkan keterlibatan beberapa pewawancara untuk meningkatkan efisiensi pengumpulan data.⁴⁴ Berikut instrumen wawancara terstruktur dan pre test yang peneliti buat :

Tabel 2
Instrumen Wawancara

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana definisi dari motorik halus? Seberapa jauh perkembangan motorik halus pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII?
2.	Mengapa perkembangan motorik halus pada anak itu penting? Apa saja yang dilakukan pihak sekolah terkait perkembangan motorik

⁴⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian*, hlm. 233.

	halus melalui kegiatan?
3.	Bagaimana dampak panjang jika anak kurang mendapat stimulasi motorik halus? Bagaimana kendala guru saat melatih motorik halus anak di sekolah?
4.	Variasi apa saja yang diberikan untuk mengembangkan motorik halus anak?

3. Dokumentasi

Penelitian ini melengkapi data yang diperoleh dengan mengumpulkan dan menganalisis foto-foto aktivitas anak. Foto-foto ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian. Adapun beberapa dokumen yang peneliti kumpulkan, yaitu letak geografis, data guru, data siswa kelas B1, visi dan misi, modul ajar dan data fasilitas yang disediakan sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang melibatkan pengorganisasian, pengurutan pengelompokkan, pemberian kode, dan pengkategorian data dengan tujuan menemukan jawaban atas fokus atau masalah tertentu. Melalui rangkaian kegiatan tersebut, data kualitatif yang awalnya tersebar dan bertumpuk-tumpuk dapat disederhanakan untuk kemudian lebih mudah dipahami.⁴⁵

Setelah mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah menganalisisnya. Proses ini melibatkan pembelajaran dari awal hingga akhir. Peneliti bisa menerapkan pendekatan seperti model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah dalam mengelola data, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan melakukan validasi untuk menganalisis data lapangan.

a. Reduksi Data

Memperkecil informasi adalah proses berpikir yang kompleks, membutuhkan kecerdasan serta pemahaman yang luas dan mendalam. Peneliti baru biasanya membahas cara mereduksi data dengan rekan atau

⁴⁵ Murdiyanto Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press (2020) hlm. 67.

ahli yang mereka anggap kompeten. Reduksi data mencakup rangkuman, pemilihan aspek penting, fokus pada hal yang esensial, serta pencarian pola dan tema.

Informasi didapatkan melalui pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan komunikasi. Contohnya, data yang berasal dari observasi menunjukkan perkembangan motorik halus pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto. Semua data dipilih oleh peneliti sesuai dengan permasalahannya. Data wawancara lapangan mengenai upaya guru untuk melatih motorik halus pada anak usia dini.

b. Penyajian Data

Presentasi data adalah tahapan yang mempermudah pemahaman mengenai peristiwa yang terjadi serta membantu dalam perencanaan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian kualitatif, presentasi data bisa berbentuk narasi singkat, diagram, hubungan antara kategori, flowchart, atau jenis visualisasi lainnya.⁴⁶

Peneliti menyajikan data dengan hasil pengumpulan reduksi data, kemudian peneliti akan membuat dan memasukkannya pada bagan. Dari hasil pemilihan data upaya guru dalam melatih perkembangan motorik halus, merancang pembelajaran, membuat dan menyediakan media pembelajaran, strategi pembelajaran berdasarkan proses pembelajaran yang sudah terlaksana.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap akhir dari analisis data adalah pembuatan kesimpulan atau verifikasi. Di sini, peneliti menarik hasil yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, mencari hubungan, kesamaan, atau perbedaan sebagai bagian dari kesimpulan tersebut.⁴⁷ Pada tahap ini, tujuannya adalah menemukan penentuan data akhir dari seluruh analisis data sehingga permasalahan yang ada dapat dipahami sesuai dengan sifatnya.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian*, hlm. 247-249.

⁴⁷ Siyoto Sandu & Sodik Ali M. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing (2015) hlm. 101.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Analisis Penelitian Upaya Guru Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan data mengenai upaya guru melatih motorik halus pada anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto. Observasi, wawancara, dan analisis dokumen menjadi tiga metode utama pengumpulan data penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto. Peneliti memutuskan untuk menggunakan analisis kualitatif deskriptif sebagai metode analisis data. Proses dianalisis data dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi selama penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto.

Sesuai dengan pelaksanaan observasi dari tanggal 13 Oktober 2024 hingga 31 Oktober 2024, berikut hasil studi observasi ini berhasil mengidentifikasi perkembangan motorik halus anak, praktek-praktek pembelajaran yang diterapkan guru, serta faktor-faktor yang menghambat pencapaian perkembangan motorik halus di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto.

Tabel 3

Lembar Hasil Pengamatan

No.	Aspek Yang Diperhatikan	Pengamatan		Uraian
		Ya	Tidak	
1.	Perkembangan motorik halus anak usia dini : d. Keterampilan motorik halus anak sudah berkembang cukup baik sehingga	✓		Anak-anak berusia 4-5 tahun di kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto telah berhasil menguasai teknik memegang pensil yang

	<p>ia mampu memegang pensil dengan benar</p>		<p>tepat. Keberhasilan ini menunjukkan kemajuan signifikan dalam perkembangan motorik halus mereka, yang memungkinkan mereka untuk menggambar dan menulis dengan lebih terkontrol. Keterampilan ini akan menjadi fondasi yang kuat untuk mengembangkan kemampuan menulis dan mengekspresikan diri melalui gambar dan tulisan.</p>
	<p>e. Kecakapan motorik halus yang dimiliki anak sudah</p>	<p>✓</p>	<p>Anak-anak kelas B 1 sudah menunjukkan kemampuan memegang alat tulis yang cukup baik. Namun, masih perlu adanya perbaikan pada posisikan dan atur jari-jari anda untuk lebih presisi, dan beberapa anak masih mengalami kesulitan untuk mempertahankan warna yang konsisten. Hal ini mengindikasikan bahwa anak-anak membutuhkan latihan lebih lanjut untuk</p>

	berkembang sehingga anak dapat mewarnai dengan baik menggunakan crayon			meningkatkan koordinasi mata-tangan dan konsentrasi saat mewarnai. Dengan latihan yang konsisten dan bimbingan yang cermat dari pendidik di sekolah dan di rumah yaitu guru dan orang tua, diharapkan anak-anak dapat mencapai hasil yang lebih baik dan menikmati proses belajar mewarnai.
	f. Anak berhasil melakukan kegiatan menggunting sesuai dengan garis pola bentuk yang telah disediakan		✓	Kemampuan menggunting anak-anak kelas B 1 telah menunjukkan kemajuan, namun masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal koordinasi tangan dan mata. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam mengontrol gerakan gunting. Dengan latihan yang lebih banyak dan bimbingan yang tepat, diharapkan anak-anak dapat menggunting dengan lebih tepat dan rapi, serta menikmati proses belajar yang menyenangkan.
2.	Usaha guru melatih			Guru TK di Aisyiyah

	<p>motorik halus pada anak usia dini :</p> <p>d. Guru menunjang anak-anak membangun kemampuan gerak halus mereka</p>	✓	<p>Bustanul Athfal XII Purwokerto berperan pada pengembangan motorik halus anak melalui aktivitas seni seperti mewarnai dan menggunting. Dengan beragam aktifitas kreatif, seperti menggambar dan menggunting, para guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto berhasil membantu perkembangan kemampuan motorik halus secara optimal. Menggunakan pensil warna, kertas, dan alat lain, guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Purwokerto membantu anak-anak belajar mengkoordinasikan mata dan tangan mereka, sekaligus meningkatkan keterampilan motorik halus.</p>
			<p>Berbagai aktivitas dan bimbingan yang digunakan Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII</p>

	<p>e. Guru berperan aktif dalam melatih kemampuan gerak halus anak</p>	✓	<p>Purwokerto guna melatih gerak halus anak usia dini yang memungkinkan mereka untuk berlatih dan meningkatkan keterampilan secara optimal. Dengan pendekatan individual, guru menunjang anak-anak mencapai perkembangan gerak halus yang maksimal.</p>
	<p>f. Anak-anak dilatih dalam kemampuan motorik halusnya oleh guru</p>	✓	<p>Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto secara aktif melibatkan anak-anak dalam berbagai kegiatan yang meningkatkan koordinasi mata-tangan, dan kontrol gerakan halus lainnya. Melalui bimbingan yang cermat dan kegiatan yang bervariasi, guru membantu anak-anak mencapai perkembangan motorik halus yang optimal, yang merupakan fondasi penting untuk kesuksesan akademik dan kehidupan sehari-hari.</p>

3.	<p>Hambatan guru melatih motorik halus pada anak usia dini :</p> <p>c. Beberapa anak mengalami kesulitan untuk memusatkan perhatian saat belajar</p>	✓		<p>Hal ini dapat disebabkan oleh banyak hal, seperti ketidaknyamanan di tempat belajar, gangguan dari luar, menyadari adanya perbedaan minat dan gaya belajar di antara anak-anak, guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto dapat memberikan dukungan individual kepada anak-anak yang mengalami masalah fokus. Dengan memperhatikan perbedaan individual, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu anak-anak yang membutuhkan perhatian ekstra.</p>
	<p>d. Ide yang dituntut untuk selalu bervariasi guna menambah semangat anak-anak dalam pembelajaran</p>	✓		<p>Kadang-kadang, guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII di Purwokerto kehabisan ide. Di mana ide harus selalu berubah Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto</p>

				<p>biasanya mencari referensi di internet dan kadang-kadang diubah atau divariasikan kembali. Setelah menemukan gagasan, bahan-bahan harus disiapkan, terkadang bahkan h-1 sebelum pembelajaran.</p>
--	--	--	--	--

Analisis data akan dilakukan dengan berfokus pada tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari observasi lapangan akan dikonfirmasi kebenarannya melalui wawancara dengan ibu Mega Wafie Aryani, S.Pd. selaku kepala sekolah. Kemudian ada juga guru kelas yaitu ibu Ida Haryanti, S.P., S.Pd. yang merangkap sebagai guru sentra bahan alam, ibu Nasiatul Mutmainah, S.Pd. selaku guru sentra persiapan, dan juga ibu Wiji Sri Asih selaku guru di sentra balok.

Berikut ini penjabaran data dari data yang diperoleh peneliti setelah melaksanakan penelitian :

1. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

Perkembangan motorik halus anak adalah suatu aktivitas yang melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi mata seperti menggambar, mewarnai, menulis, menggunting, menempel, melipat, meronce, bermain balok, dan aktivitas sehari-hari lainnya. Penting bagi orang tua dan guru untuk memberikan stimulasi yang cukup bagi anak-anak agar kemampuan gerakan otot-otot kecil mereka berkembang dengan baik, serta pengalaman bermain dan minat yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengendalikan gerakan halus. Bimbingan yang tepat dapat membantu anak-anak dalam pengembangan keterampilan motorik halus mereka sesuai dengan tahapan pertumbuhannya.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui kombinasi metode studi dokumentasi dan wawancara, dengan fokus pada sumber data dari lingkungan sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto. Untuk mendapatkan data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi dan wawancara, dokumentasi digunakan.

Selama proses pengamatan, peneliti juga melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan guru untuk memperoleh data tambahan mengenai tingkat perkembangan motorik halus anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, berikut hasil wawancara dengan ibu Ida Haryanti, S.P., S.Pd. sebagai pengajar kelas B 1 menyatakan bahwa:

Perkembangan motorik halus di kelas B 1 bisa dikatakan mulai berkembang yaitu dengan adanya pembiasaan stimulasi yang saya tawarkan ke anak-anak jika sedang menunggu giliran mengaji maka yang lain menggambar, mewarnai atau menulis.⁴⁸

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai ibu Mega Wafie Aryani, S.Pd. selaku kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto mengenai upaya melatih motorik halus pada anak, menjelaskan bahwa :

Upaya yang kami berikan untuk melatih perkembangan motorik halus anak yaitu dengan memberikan 3 kelas yaitu kelas sentra bahan alam, sentra balok, dan sentra persiapan. Di 3 (tiga) kelas ini terdapat banyak kegiatan yang dapat melatih perkembangan motorik anak terutama motorik halus anak misalnya di kelas sentra bahan alam anak bisa belajar tentang meraba tekstur keledai hitam, belajar tentang bagaimana cara membuat plastisin, membuat ecoprint, cara mencuci dan menjemur baju, dan kegiatan sehari-hari atau yang ada di lingkungan sekitar kita masih banyak lagi. Sedangkan di kelas balok anak-anak dapat dilatih perkembangan motorik halusnya dengan bermain balok, bermain lego/block, bermain pipa assembly, bermain puzzle block. Di kelas persiapan anak-anak bisa bermain dan belajar menulis, menggambar, menggunting, menempel, mewarnai, meronce.⁴⁹

⁴⁸ Wawancara dengan Ibu Ida Haryanti selaku guru kelas B 1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 31 Oktober 2024 pukul 11.00

⁴⁹ Wawancara dengan Ibu Mega Wafie Aryani selaku Kepala Sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 16 Oktober 2024 pukul 11.00

Berdasarkan observasi saat guru melatih perkembangan motorik halus anak dan melakukan wawancara di lapangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru lebih sering menggunakan aktivitas seperti menggambar, mewarnai, dan bermain balok untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, anak-anak dilatih untuk menguasai keterampilan dasar seperti memegang pensil dengan benar dan menggunting sesuai garis.

Menurut hasil pengamatan saat guru melatih gerak halus anak dan wawancara dengan peneliti, berbagai pendekatan dan teknik untuk melatih perkembangan dan keterampilan motorik halus. Mereka menunjukkan kreativitas mereka dengan menambahkan aktivitas yang relevan dengan perkembangan dan minat anak-anak serta kegiatan yang bermanfaat untuk melatih keterampilan motorik, khususnya motorik halus anak, yaitu :

1) Menggambar

Menurut Soesatyo anak yang sedang menggambar menceritakan dan mengekspresikan dirinya dengan intens dan spontan menggunakan media gambar. Meskipun karya lukisan anak-anak berbeda dengan karya lukisan orang dewasa, namun tetap dianggap sebagai seni karena memenuhi syarat teknik artistik dan ekspresi seni lukis.⁵⁰ Berdasarkan observasi pada tanggal 16 Oktober 2024 anak-anak mendapat kesempatan kegiatan menggambar sesuai imajinasinya menggunakan pensil dan kertas yang disediakan sekolah. Adapun kutipan dari wali kelas B 1 yaitu ibu Ida Haryanti, S.P., S.Pd. sebagai berikut :

Ketika anak-anak diberi pilihan kegiatan dan memilih menggambar saat sedang menunggu teman-temannya bergilir mengaji maka saya sediakan kertas dan pensil untuk menggambar. Terkadang saya bebaskan anak-anak untuk menggambar sesuai imajinasinya namun, terkadang juga saya

⁵⁰ Fitri Puspitasari dkk. "Tinjauan Kemampuan Menggambar Menggunakan Pola Pada Anak Di TK B RA Al-Fazwa Deli Serdang", *Gorga: Jurnal Seni Rupa* (2020) Vol. 09, No. 01. hlm. 176.

memberi instruksi untuk menggambar sesuai dengan tema pada saat hari ini. Ini menjadi salah satu usaha saya sebagai guru kelas untuk menstimulasi kegiatan sebelum *moving class*. Dari kebiasaan ini akan terlihat perkembangan motorik halus anak.⁵¹

Menggambar adalah salah satu cara yang sesuai untuk melatih gerak halus anak. Pada kegiatan menggambar, gerakan tangan akan dikontrol oleh anak, meningkatkan koordinasi mata-tangan, dan mengembangkan kreativitas. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, guru telah berhasil memanfaatkan kegiatan menggambar untuk membantu anak-anak mencapai tujuan tersebut, dengan memberikan stimulasi untuk memegang pensil dengan benar dan mengarahkannya di atas kertas. Berikut hasil observasi awal dan akhir pada kegiatan menggambar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto pada tanggal 15 Oktober 2024 dan 16 Oktober 2024 :

Tabel 4
Hasil Observasi Awal dan Akhir Indikator Kegiatan
Menggambar Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah
Bustanul Athfal XII Purwokerto

No.	Nama Anak	Penilaian	
		Pre Test	Post Test
1.	Afa	MB	BSH
2.	Anin	MB	BSH
3.	Anisa	MB	BSH
4.	Aqmar	MB	BSH
5.	Aras	MB	BSH
6.	Arasta	MB	BSH
7.	Arga	MB	BSH
8.	Gibran	MB	BSH
9.	Hanan	MB	BSH
10.	Hasan	MB	BSH
11.	Jafar	MB	BSH

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Ida Haryanti selaku guru kelas B 1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 31 Oktober 2024 pukul 11.00

12.	Okta	MB	BSH
13.	Raka	MB	BSH
14.	Reina	MB	BSH
15.	Sasa	MB	BSH
16.	Zahra	MB	BSH

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto ini ada pada tahap berkembang sesuai harapan. Dimana anak sudah mampu untuk berimajinasi dan dapat menyelesaikannya sendiri tanpa diingatkan lagi.

2) Mewarnai

Jumrah berpendapat bahwa kegiatan yang disukai oleh anak usia dini adalah mewarnai.⁵² Melalui kegiatan ini, anak dapat mengekspresikan dirinya dengan memilih warna yang sesuai dengan keinginannya, yang mungkin berbeda dengan pilihan teman lain. Dari hasil observasi bahwasannya anak juga diberi kesempatan untuk mewarnai ketika menunggu giliran mengaji. Anak bebas berimajinasi menggambar dan memilih warna yang disukai. Adakalanya juga saat anak-anak diinstruksikan untuk memberi warna sesuai dengan instruksi seperti warna kaki semut coklat.

Pada tanggal 29 Oktober 2024 anak-anak diberi kesempatan untuk dapat menggambar dan mewarnai gambar yang telah ditentukan

⁵² Khairunnisq Bahri dkk. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Program Studi Magister Pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Mataram: Journal of Classroom Action Research* (2023) Vol. 5, No. 2. hlm. 98.

oleh guru, yaitu gambar hewan. Sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Wiji Sri Asih yang saat itu mengampu kelas B1, yaitu :

Seperti biasa kegiatan yang saya berikan untuk anak kelas B1 disaat menunggu temannya sedang mengaji maka saya tawarkan kegiatan menggambar dan mewarnai hari ini. Ternyata mereka tertarik untuk menggambar kemudian diwarnai. Kemudian saya beri tugas anak-anak untuk menggambar hewan dan setelah itu diwarnai, tetapi anak-anak masih dengan kemauan dan imajinasi mereka sendiri. Ada yang memang mengikuti instruksi saya ada juga yang tidak.⁵³

Berikut adalah hasil observasi awal dan akhir dari kegiatan mewarnai pada anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, yaitu :

Tabel 5
Hasil Observasi Awal dan Akhir Indikator Kegiatan
Mewarnai Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah
Bustanul Athfal XII Purwokerto

No.	Nama Anak	Penilaian	
		Pre Test	Post Test
1.	Afa	MB	BSH
2.	Anin	MB	BSH
3.	Anisa	MB	BSH
4.	Aqmar	MB	BSH
5.	Aras	MB	BSH
6.	Arasta	MB	BSH
7.	Arga	MB	BSH
8.	Gibran	MB	BSH
9.	Hanan	MB	BSH
10.	Hasan	MB	BSH
11.	Jafar	MB	BSH
12.	Okta	MB	BSH
13.	Raka	MB	BSH

⁵³ Wawancara dengan Ibu Wiji Sri Asih selaku guru kelas sentra balok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 29 Oktober 2024 pukul 11.00

14.	Reina	MB	BSH
15.	Sasa	MB	BSH
16.	Zahra	MB	BSH

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Data di atas menunjukkan bahwa anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto ini ada pada tahap berkembang sesuai harapan. Dimana anak sudah mampu untuk berimajinasi, mencoba untuk mewarnai dengan rapi dan dapat menyelesaikannya sendiri tanpa diingatkan lagi.

3) Menggunting

Menurut Sumantri menggunting adalah semacam aktivitas yang perlu dikembangkan dan melatih gerak halus dengan memotong beraneka macam kertas dan bahan-bahan lain dengan mengikuti alur (plot), garis atau bentuk tertentu.⁵⁴ Menggunting juga merupakan latihan awal yang bagus untuk melatih tangan anak untuk menulis.

Berdasarkan observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal B1 pada tanggal 30 Oktober 2024 kegiatan menggunting sering kita temukan di kelas sentra persiapan. Di kelas sentra persiapan ini sering membuat hasil karya yang bisa dibawa pulang anak untuk ditunjukkan kepada orang tua. Pada saat kegiatan menggunting di kelas B 1 guru sudah menyiapkan gambar yang terdapat garis untuk memudahkan anak menggunting. Selain itu guru juga sudah menyiapkan gunting untuk dibagikan satu per satu untuk anak. sebelum memulai menggunting biasanya guru memberi contoh terlebih dahulu agar anak dapat

⁵⁴ Faradian Nafisa dan Sri Widayati. "Pengaruh Tahapan Menggunting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A Di TK Dharma Wanita Persatuan Randuagung Gresik", *PAUD Teratai: Jurnal Mahasiswa Unesa* (2018) Vol. 7, No. 3. hlm. 2.

melihat dan mengikutinya. Sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Nasiatul Mutmainah, S.Pd. :

Sebelum memulai kegiatan menggunting saya selalu memberikan penjelasan kepada anak-anak untuk diperhatikan seperti menggunting sesuai dengan garis yang ada tidak melebihi garis yang mengakibatkan berubah bentuk atau tidak sesuai dengan bentuk yang semestinya. Selain saya memberi penjelasan saya pun memberikan contoh atau demonstrasi contoh mengguntingnya.⁵⁵

Berikut adalah hasil observasi dari kegiatan menggunting pada anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, yaitu :

Tabel 6
Hasil Observasi Awal dan Akhir Indikator Kegiatan
Menggunting Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah
Bustanul Athfal XII Purwokerto

No.	Nama Anak	Penilaian	
		Pre Test	Post Test
1.	Afa	MB	BSH
2.	Anin	MB	BSH
3.	Anisa	MB	BSH
4.	Aqmar	MB	BSH
5.	Aras	MB	BSH
6.	Arasta	MB	BSH
7.	Arga	MB	BSH
8.	Gibran	MB	BSH
9.	Hanan	MB	BSH
10.	Hasan	MB	BSH
11.	Jafar	MB	BSH
12.	Okta	MB	BSH
13.	Raka	MB	BSH

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Nasiatul Mutmainah selaku guru kelas sentra persiapan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 30 Oktober 2024 pukul 11.00

14.	Reina	MB	BSH
15.	Sasa	MB	BSH
16.	Zahra	MB	BSH

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto ini pada kegiatan menggunting ada ditahap berkembang sesuai harapan. Dimana anak sudah mampu untuk berimajinasi dan dapat menyelesaikannya sendiri tanpa diingatkan lagi.

4) Menempel

Menempel termasuk kegiatan yang efektif untuk melatih otot-otot kecil di tangan anak, sehingga meningkatkan koordinasi dan persiapan untuk menulis. Salah satunya yaitu teknik menempel dengan teknik kolase. Menempel adalah kegiatan yang disukai anak-anak karena mereka dapat meletakkan dan menempelkan sesuai keinginan mereka.⁵⁶ Aktivitas ini sering dijumpai juga di kelas sentra persiapan. Namun, dapat kita jumpai juga di kelas sentra bahan alam pada kegiatan kolase. Di kegiatan menempel ini anak diberi kesempatan untuk merasakan tekstur lengket pada lem. Biasanya guru tidak mengizinkan anak-anak untuk menggunakan stick atau semacamnya untuk mengambil lem jadi mau tidak mau anak harus menggunakan jari tangannya untuk mengambil lemnya. Hal ini dapat menstimulasi motorik halus anak agar terbiasa dengan rasa lengket. Berikut sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Ida Haryanti, S.P., S.Pd. :

⁵⁶ Lina Marcelina dkk. "Teori Menempel Pada Seni Rupa", *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* (2023) Vol. 09, No. 02. hlm. 2754-2756.

Jika kegiatan menempel hari ini ya mba itu saya siapkan kegiatan kolase badan dari hewan semut menggunakan kedelai hitam. Tidak sepenuhnya anak-anak itu hanya saya berikan kolase, namun di bagian atena dan kaki semut saya menginstruksikannya untuk. Kemudian jika di kegiatan sentra persiapan kemarin bersama dengan bu mut anak-anak juga menempel kumbang.⁵⁷

Berikut adalah hasil observasi dari kegiatan menempel (kolase semut) pada anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, yaitu :

Tabel 7
Hasil Observasi Awal dan Akhir Indikator Kegiatan Menempel Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

No.	Nama Anak	Penilaian	
		Pre Test	Post Test
1.	Afa	MB	BSH
2.	Anin	MB	BSH
3.	Anisa	MB	BSH
4.	Aqmar	MB	BSH
5.	Aras	MB	BSH
6.	Arasta	MB	BSH
7.	Arga	MB	BSH
8.	Gibran	MB	BSH
9.	Hanan	MB	BSH
10.	Hasan	MB	BSH
11.	Jafar	MB	BSH
12.	Okta	MB	BSH
13.	Raka	MB	BSH
14.	Reina	MB	BSH
15.	Sasa	MB	BSH
16.	Zahra	MB	BSH

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Ida Haryanti selaku guru kelas B 1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 31 Oktober 2024 pukul 11.00

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto ini pada kegiatan menempel banyak siswa ada di tahap berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

5) Menulis

Menulis merupakan bagian dari aspek bahasa pada anak usia dini dimana kegiatan menulis merupakan keterkaitan dengan keaksaran dan kemampuan anak untuk memahami bahasa reseptif dan ekspresif. Dari hasil observasi pada tanggal 30 Oktober 2024 bersama ibu Ida Haryanti, S.P., S.Pd. memberi kesempatan untuk menulis huruf “b” sebanyak 1 halaman buku kotak penuh. Sebelum memulai menulis ibu ida mengajak anak untuk memperhatikan contoh yang telah dibuat dan membuka kesempatan anak apabila anak belum paham maka anak bisa angkat tangan dan bertanya lalu dicontohkan sekali lagi di depan. Kemudian anak-anak dibagikan buku kotak dari sekolahan untuk mencoba menulis penuh huruf “b”. Selain saat belajar bersama ibu Ida dengan kelas bu Nasiatul Mutmainah pun anak-anak sering diberi kesempatan untuk menulis namanya sendiri pada hasil karyanya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Ida Haryanti, S.P., S.Pd. pada tanggal 30 Oktober 2024 :

Hari ini saya ajak anak-anak untuk menulis dikarenakan minggu lalu ketika menunggu temannya anak-anak itu sudah saya kasih kesempatan untuk menggambar. Menulis ini pun merupakan kegiatan yang saya lakukan untuk menstimulasi kegiatan motorik halus anak. Tahap awal sebelum menulis biasanya saya melakukan review apakah anak sudah tau huruf “b” kecil atau belum. Kemudian saya contohkan cara membuat huruf “b” kecil dan saya instruksikan untuk menulis satu halaman penuh. Kegiatan menulis sebenarnya tidak hanya dengan saya mba,

dengan ibu mut juga pasti ada menulisnya juga ketika anak-anak selesai membuat karyanya.⁵⁸

Berikut adalah hasil observasi dari kegiatan menulis pada anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, yaitu :

Tabel 8
Hasil Observasi Awal Indikator Kegiatan Menulis Pada Anak
Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII
Purwokerto

No.	Nama Anak	Penilaian	
		Pre Test	Post Test
1.	Afa	MB	BSH
2.	Anin	MB	BSH
3.	Anisa	MB	BSH
4.	Aqmar	MB	BSH
5.	Aras	MB	BSH
6.	Arasta	MB	BSH
7.	Arga	MB	BSH
8.	Gibran	MB	BSH
9.	Hanan	MB	BSH
10.	Hasan	MB	BSH
11.	Jafar	MB	BSH
12.	Okta	MB	BSH
13.	Raka	MB	BSH
14.	Reina	MB	BSH
15.	Sasa	MB	BSH
16.	Zahra	MB	BSH

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Ida Haryanti selaku guru kelas B 1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 31 Oktober 2024 pukul 11.00

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak-anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto pada kegiatan menulis telah mencapai tahap perkembangan di mana mereka dapat bekerja secara mandiri.

6) Meronce

Kegiatan meronce adalah kegiatan memasukkan benda atau manik-manik yang berlubang ke dalam benang dan kegiatan ini memerlukan bahan-bahan yang berlubang. Pada kelas ibu Nasiatul Mutmainah, S.Pd. pada tanggal 16 Oktober 2024 anak-anak diberi kesempatan untuk mencoba meronce menggunakan bahan-bahan yang sudah disiapkan diantaranya ada sedotan, dan benang. Dari hasil wawancara bersama ibu Nasiatul Mutmainah, S.Pd. sebagai berikut :

Kegiatan meronce ini saya sengaja tidak menggunakan jarum atau tambahan bantuan untuk anak bisa mudah memasukkan benangnya ke dalam sedotan. Hal ini bisa melatih koordinasi mata dan tangan untuk berhasil memasukkannya. Dari sini akan terlihat perkembangan motorik halus anak.⁵⁹

Berikut adalah hasil observasi dari kegiatan meronce pada anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, yaitu :

Tabel 9

Hasil Observasi Awal Indikator Kegiatan Meronce Pada Anak Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

No.	Nama Anak	Penilaian	
		Pre Test	Post Test
1.	Afa	MB	BSH
2.	Anin	MB	BSH
3.	Anisa	MB	BSH

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Nasiatul Mutmainah selaku guru kelas sentra persiapan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 30 Oktober 2024 pukul 11.00

4.	Aqmar	MB	BSH
5.	Aras	MB	BSH
6.	Arasta	MB	BSH
7.	Arga	MB	BSH
8.	Gibran	MB	BSH
9.	Hanan	MB	BSH
10.	Hasan	MB	BSH
11.	Jafar	MB	BSH
12.	Okta	MB	BSH
13.	Raka	MB	BSH
14.	Reina	MB	BSH
15.	Sasa	MB	BSH
16.	Zahra	MB	BSH

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa program pembelajaran yang diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto efektif dalam mengembangkan kemampuan kemandirian anak-anak kelas B1.

7) Bermain balok

Permainan balok ini dapat melatih motorik halus anak dengan memindahkan balok dari satu tangan ke tangan yang lain. Di kelas bu Wiji Sri Asih anak-anak diberi kesempatan untuk bermain balok, bermain lego/block, bermain pipa assembly, bermain puzzle block sesuai dengan temanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Wiji Sri Asih sebagai berikut:

Usaha yang dilakukan saat kelas saya dimulai biasanya saya sesuaikan dengan tema dan sebelumnya saya ajak anak bercerita

dan bisa membayangkan ceritanya misalnya saat tema binatang serangga yaitu, semut. Jadi, anak-anak diajak untuk bercerita tentang semut sampai menuju pembahasan rumah semut itu kecil. Kemudian anak-anak kita ajak mencoba membuat rumah semut dari balok. Dalam kegiatan ini saya juga terkadang memberi instruksi untuk saling bekerja sama maka akan timbul juga rasa sosial dan menciptakan kepedulian terhadap teman saat membuat rumah dan setelah membuat rumah bisa saling kerja sama untuk mengembalikan ke rak dengan rapi. Dengan upaya ini akan terlihat bagaimana perkembangan motorik halus anak.⁶⁰

Akibatnya, selain melatih keterampilan motorik halus anak, permainan balok ini juga mengajarkan mereka empati sosial dan kepedulian terhadap sesama. Adanya stimulasi dari lingkungan sekitar maka sangat mempengaruhi perkembangan motorik halus anak usia dini. Seperti interaksi yang terjadi dengan guru di dalam kelas dan teman-temannya.

Berikut adalah hasil observasi dari kegiatan bermain balok pada anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, yaitu :

Tabel 10
Hasil Observasi Awal Indikator Kegiatan Balok Pada Anak
Usia Dini Kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII
Purwokerto

No.	Nama Anak	Penilaian	
		Pre Test	Post Test
1.	Afa	BSH	BSB
2.	Anin	BSH	BSB
3.	Anisa	BSH	BSB
4.	Aqmar	BSH	BSB
5.	Aras	BSH	BSB
6.	Arasta	BSH	BSB
7.	Arga	BSH	BSB

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Wiji Sri Asih selaku guru kelas sentra balok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 29 Oktober 2024 pukul 11.00

8.	Gibran	BSH	BSB
9.	Hanan	BSH	BSB
10.	Hasan	BSH	BSB
11.	Jafar	BSH	BSB
12.	Okta	BSH	BSB
13.	Raka	BSH	BSB
14.	Reina	BSH	BSB
15.	Sasa	BSH	BSB
16.	Zahra	BSH	BSB

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa anak-anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto telah menunjukkan perkembangan yang positif dalam hal kemampuan berimajinasi dan kemandiriannya.

2. Upaya Guru Melatih Motorik Halus Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

Berdasarkan pengamatan ketika guru sedang melaksanakan tugas guna melatih gerak halus anak, dan juga sebagai kesimpulan dari wawancara lapangan yang dilakukan oleh peneliti, guru membantu anak-anak dengan berbagai alat peraga atau alat perantara dan materi yang sesuai dengan tema.

a. Memfasilitasi anak

Para pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto secara aktif memfasilitasi perkembangan motorik halus anak didik. Hal ini dilakukan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan bimbingan dan umpan balik yang positif. Anak-anak memiliki kesempatan terbaik untuk mengembangkan

keterampilan motorik halus dengan disediakan ruang yang luas, aman, dan nyaman dan mengatur jadwal kegiatan yang fleksibel. Guru di sini juga memberikan bimbingan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak, serta memberikan penguatan positif untuk meningkatkan belajar.⁶¹

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Oktober 2024 peneliti melihat ruang kelas cukup luas dengan *setting* tempat duduk membentuk huruf “U”, tersedianya alat tulis cukup lengkap, dan media ajar yang membantu pembelajaran anak. berikut hasil wawancara bersama ibu Ida :

Sesuai dengan visi misi sekolah bahwa kami memfasilitasi kebutuhan siswa pada saat pembelajaran. Alhamdulillah fasilitas yang kami berikan memenuhi proses kegiatan belajar mengajar.⁶²

b. Memberikan pembelajaran yang kreatif

TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Salah satu metode yang efektif adalah bermain peran, dimana melalui manipulasi objek, anak-anak dapat melatih koordinasi mata-tangan dan kekuatan jari. Selain itu, kegiatan membangun balok dan mewarnai juga sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan motorik halus secara komprehensif. Kreativitas guru sangat penting dalam pembelajaran. Guru yang kreatif dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan mendorong mereka untuk berpikir kreatif. Sebaliknya, kurangnya kreativitas guru dapat menghambat potensi siswa.⁶³ Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama ibu Ida Haryanti, S.P., S.Pd. pada tanggal 31 Oktober 2024 menjelaskan bahwa :

⁶¹ Hasan Basri. “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Yang Proporsional”, *Educhild: Journal of Early Childhood Education* (2019) Vol. 1, No. 1. hlm. 37-42.

⁶² Wawancara dengan Ibu Nasiatul Mutmainah selaku guru kelas sentra persiapan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 30 Oktober 2024 pukul 11.00

⁶³ Sartika M. Taher dan Erni Munastiwi. “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi’in Yogyakarta”, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* (2019) Vol. 4, No. 2. hlm. 46.

Saya dan bersama guru lainnya biasanya saling berbagi ide jika sedang kumpul bersama. Terkadang saya juga mencari referensi di internet kan sekarang banyak ya mba. Bisa melalui *platform* instagram, youtube, dan google.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 29 Oktober 2024 anak-anak diajak bercerita dan masuk ke dalam ceritanya tentang rumah semut. Ada yang memang langsung menangkap ceritanya dan menunjukkan bahwa rumah semut itu kecil. Dapat dilihat dari praktik kerja sama anak-anak dalam membuat rumah semut dari balok banyak yang cukup kreatif ada yang membuat kecil dan sempit, ada juga yang membuat kecil namun tinggi. Sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Wiji sebagai berikut :

Untuk di sentra balok memang kita lebih sering menggunakan balok, namun terkadang jika anak meminta menggunakan media lain, seperti lego/block, pipa *assembly*, atau puzzle block maka kita tanyakan terlebih dahulu kepada teman-teman lain apakah mereka sepakat jika semua siswa kelas B 1 sepakat maka saya mengizinkan. Disini saya hanya mencontohkan dan menggambarkan bagaimana rumah semut saya ceritakan lalu saya gambarkan dan meminta 1 anak praktik maju ke depan lalu baru semua bisa mencoba membuat sesuai dengan kreatifnya masing-masing.⁶⁵

- c. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, guru menggunakan berbagai media sesuai dengan modul ajar yang diajarkan setiap minggu

Media adalah sarana atau bahan yang dipakai untuk menyampaikan informasi dan pesan edukasi. Media sangat berbagai penting bagi anak-anak usia dini, karena mereka belum bisa memahami hal-hal yang bersifat abstrak atau yang tidak dapat dirasakan oleh indera mereka. Adanya media dapat membantu mewujudkan pembelajaran tersebut menjadi lebih nyata, sehingga

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Ida Haryanti selaku guru kelas B 1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 31 Oktober 2024 pukul 11.00

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Wiji Sri Asih selaku guru kelas sentra balok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 29 Oktober 2024 pukul 11.00

memahami instruksi yang diberikan, kurangnya tingkat konsentrasi anak dan lebih suka bermain serta mengganggu temannya.⁶⁷

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibu Nasiatul Mutmainah, S.Pd.selaku guru pada kelas sentra persiapan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala ini :

Saya berupaya keras mengatasi kendala ini dengan menyediakan berbagai metode pembelajaran yang menarik, seperti menggunting menempel, meornce, menulis dan menggambar. Saya juga aktif mendampingi anak-anak dalam proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas.⁶⁸

Berdasarkan temuan wawancara sebelumnya dan didukung oleh temuan peneliti pada saat di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dengan aktivitas aktif anak untuk melatih kemampuan motorik mereka. Mereka juga menemukan bahwa anak-anak terkadang tidak mau mengikuti instruksi yang diberikan, sehingga mereka tidak mengerti setelah diperintahkan untuk melakukannya. Beberapa anak mengalami kendala dalam memahami instruksi, meskipun sudah mendengarkan.

Guru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto telah mengatasi masalah ini dengan menawarkan berbagai kegiatan kepada anak-anak atau suasana belajar yang beragam. Mengajak mereka berpartisipasi dalam kegiatan di luar ruangan, seperti mencuci baju dan menjemur baju, adalah contohnya. Untuk membuat pengalaman pembelajaran yang kreatif dan menarik, para guru harus terus melatih kemampuan motorik halus. Diharapkan guru lebih aktif dan kreatif saat membuat kegiatan untuk anak-anak. Anak menjadi lebih bersemangat lagi ketika mereka memiliki suasana baru dengan banyak aktivitas.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Ida Haryanti selaku guru kelas B 1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 31 Oktober 2024 pukul 11.00

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Nasiatul Mutmainah selaku guru kelas sentra persiapan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto Pada Tanggal 30 Oktober 2024 pukul 11.00

Dari penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa dua faktor berkontribusi pada masalah yang terlihat dalam usaha melatih keterampilan motorik halus anak yaitu rendahnya konsentrasi anak dan berbagai minat anak.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai upaya guru melatih gerak halus pada anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, dapat ditarik kesimpulannya, yaitu:

1. Motorik halus anak dapat berkembang ketika ada dukungan stimulasi saat belajar di sekolah dengan guru atau lingkungan sekitar untuk membantu pengembangan keterampilan gerak halus anak. Adapun beberapa kegiatan stimulasi yang diberikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal itu beraneka macam salah satunya sebagai berikut :

- a. Menggambar

Dari hasil data yang peneliti kumpulkan maka dapat disimpulkan bahwa anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto ini ada pada kegiatan menggambar ada ditahap berkembang sesuai harapan. Dimana anak sudah mampu untuk berimajinasi dan dapat menyelesaikannya sendiri tanpa diingatkan lagi.

- b. Mewarnai

Data yang diperoleh pada kegiatan mewarnai menunjukkan bahwa anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto telah mencapai tahap perkembangan di mana mereka mampu berpikir kreatif dan menyelesaikan tugasnya sendiri.

- c. Menggunting

Berdasarkan hasil pengamatan di kegiatan menggunting, anak-anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto telah menunjukkan kemampuan imajinatif, yang baik dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas.

- d. Menempel

Analisis data mengindikasikan bahwa anak-anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto berada pada jalur yang

tepat dalam perkembangan motoriknya, ditandai dengan mengenal tekstur lem yang lengket anak-anak sudah terbiasa.

e. Menulis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa anak-anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII 12 Purwokerto pada kegiatan menulis telah mencapai tahap perkembangan di mana mereka dapat bekerja secara mandiri.

f. Meronce

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa program pembelajaran yang diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto efektif dalam mengembangkan kemampuan kemandirian anak-anak kelas B1.

g. Bermain Balok

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa anak-anak kelas B1 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto telah menunjukkan perkembangan yang positif dalam hal kemampuan berimajinasi dan kemandiriannya.

2. Usaha guru saat anak-anak dilatih motorik halusya diantaranya membantu anak, memberikan pembelajaran aktif, dan menyediakan berbagai jenis media. Guru membantu dan membimbing anak dalam mengembangkan motorik halus anak. Dengan adanya fasilitas yang disediakan memadai, pembelajaran yang diberikan oleh guru itu kreatif, serta menggunakan media yang sesuai dengan rencana belajar maka anak memiliki kesempatan untuk memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan.
3. Guru menghadapi masalah saat melatih motorik halus anak karena anak tidak terkonsentrasi, lingkungan yang tidak mendukung, dan berbagai minat anak.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto adapun saran-saran yang diberikan penulis, yaitu :

1. Bagi Anak

Pada penggunaan variasi bahan maupun alat penunjang belajar yang tepat harus sesuai dengan karakteristik anak agar dapat merangsang motorik halus, sehingga pengembangan motorik halus anak menjadi maksimal.

2. Bagi Guru

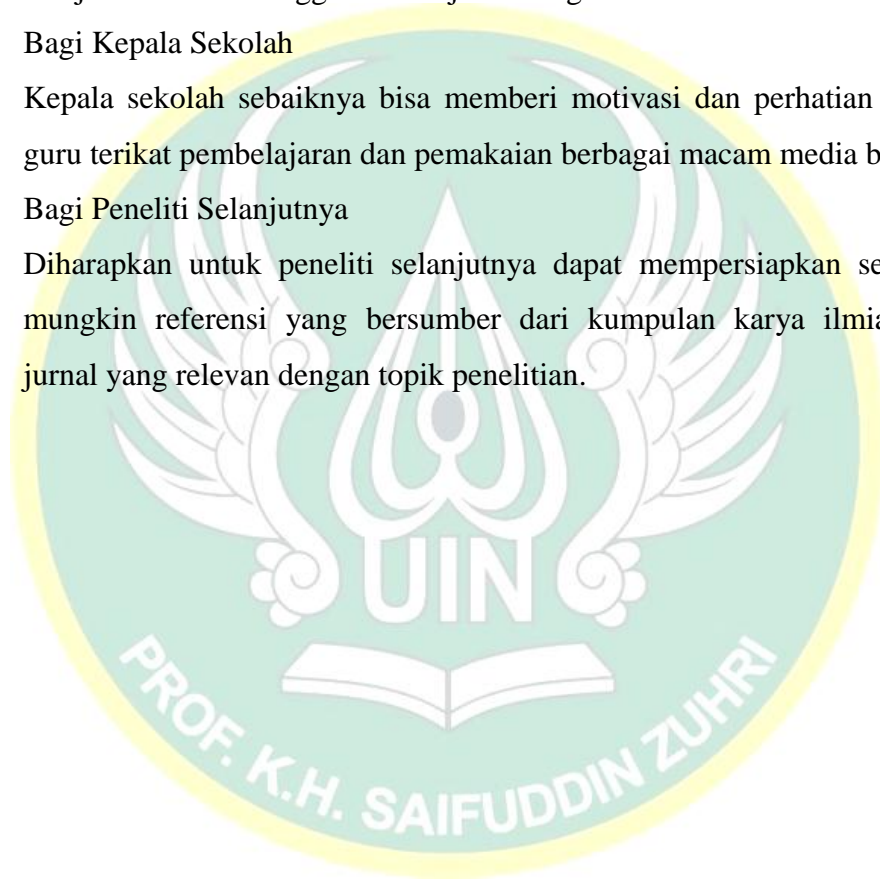
Guru sebaiknya bisa lebih inovatif saat memakai berbagai media pembelajaran supaya anak lebih terkesan dan mau ikut dalam aktivitas belajar tersebut sehingga bisa berjalan dengan baik.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya bisa memberi motivasi dan perhatian kepada guru terikat pembelajaran dan pemakaian berbagai macam media belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mempersiapkan sebanyak mungkin referensi yang bersumber dari kumpulan karya ilmiah atau jurnal yang relevan dengan topik penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

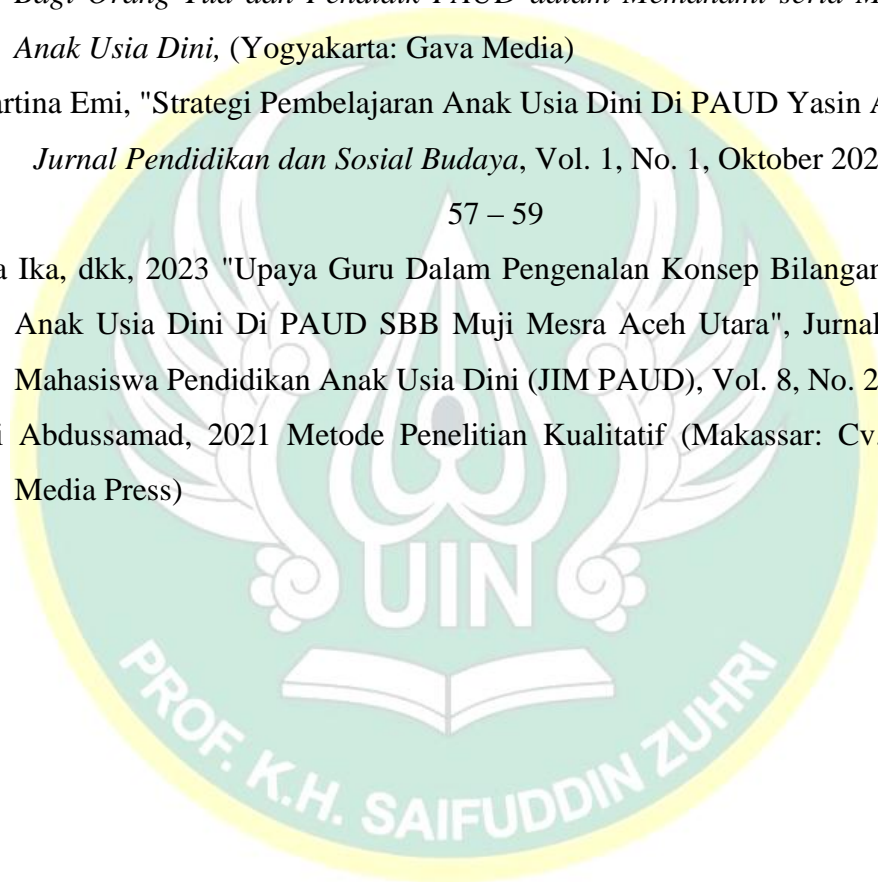
- Abdussamad, Zuchri, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Cv. Syakir Media Press)
- Aisyah Siti dkk, 2021 *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka)
- Al-Faruq, M. Shoffa Saifillah, Sukatin, 2020, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Budi Utama)
- Amini Mukni dkk, 2021 *Metode Pengembangan Fisik (Edisi 2)*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka)
- Anwar Mujahidin, 2019 *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv. Nata Karya)
- Ari Wisudayanti Kadek, 2017 "Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0", *Jurnal Agama dan Budaya*, Volume 1, Nomor 2
- Bahri Khairunnisaq, dkk, 2023 "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak Usia 5-6 Tahun", *Journal of Classroom Action Research*, Volume 5
- Basri Hasan, 2019 "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Anak Usia Dini Yang Profesional", *Jurnal Ya Bunayya*, Volume 1, Nomor 1
- Binar Guru, "Peran Guru dan Tugas Guru", diakses dari https://gurubinar.id/blog/peran-guru-dan-tugas-guru?blog_id=210 pada tanggal 16 September 2024 pukul 15.03
- Eko Murdiyanto, 2020 *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPN "Veteran" Yogyakarta Press)
- Fattah Abdul Nasution, 2023 *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv. Harfa Creative)
- Fauzian, Rinda, 2020, *Pengantar Psikologi Perkembangan*, (Sukabumi: Jejak)
- Gunawan Imam, 2013 *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara)

- Hana Pebriana Putri, 2017 “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini”, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini), vol. 1, no. 1
- Iib Robi’atul Adawiyah, 2021, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Teknik Usap Abur Anak Usia 4-5 Tahun Di Raudhatul Athfal Hasan Asy’Ary Kab. Langkat T.A 2020/2021”
- Istiana Yuyun, 2014 “Konsep-Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini”, (Jurnal Pemikiran Pendidikan), vol. 20, no. 2
- K. Djawa Sutrisno, dkk, 2022 *Metode Penelitian* (Banyumas: Cv. Diva Pustaka)
- Karlina Sanenek Asni dkk, 2023 "Analisis Pengembangan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 7, No
- Khadijah dan Nurul Amelia, 2020 *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana)
- M. Taher Sartika dan Erni Munastiwi, 2019 “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi’in Yogyakarta”, *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Volume 4, Nomor 2
- Marcelina Lina, dkk, 2023 “Teori Menempel Pada Seni Rupa”, *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Volume 09, Nomor 02
- Maulida, Optimalisasi Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Lagu Daerah “Ampar-Ampar Pisang”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 11, No. 1, Mei 2020
- Mufarizuddin Moh Fauziddin , 2018 “Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cognitive Aspects in Early Childhood Education”, (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini) vol. 2, no. 2
- Mujahidin, Anwar, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv. Nata Karya)
- Murdiyanto, Eko, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press)

- Muriyan Osanisa, 2018, “Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini 4-5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan Senam Di TK Negeri Pembina Kaliandra Lampung Selatan”
- Nafisa Faradian dan Sri Widayati, 2018 “Pengaruh Tahapan Menggunting Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok A Di TK Dharma Wanita Persatuan Randuagung Gresik”, *Jurnal Mahasiswa Unesa*, Volume 7, Nomor 3
- Nasution Fattah Abdul, 2023, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv. Harfa Creative)
- Nisak Aulina Choirun, 2017 *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Sidoarjo : UMSIDA PRESS)
- Noor, Muhammad, 2019, *Psikologi Perkembangan PAUD*, (Tangerang : Loka Aksara)
- Nurmadiyah, “Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini”, *Jurnal Al-Afkar*, Vol. III, No. 1, April 2015, hal. 19-20
- Oktavia Nurlaila Mega dkk, 2022 "Stimulasi Orang Tua Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini", *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, Volume 1
- PAUD JATENG, “Karakteristik Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini”, diakses dari <https://www.paud.id/pengembangan-motorik-halus-anak-usia-dini/> pada tanggal 21 September 2024 pukul 14.03
- PAUD JATENG, 2024 “6 Peran Guru PAUD Dalam Proses Pembelajaran/Pelaksana”, diakses dari <https://www.paud.id/peran-guru-paud-dalam-pembelajaran/> pada tanggal 16 September 2024 pukul 15.11
- PAUDPEDIA, “Manfaat Penggunaan Media Pembelajaran”, diakses dari <https://paudpedia.kemdikbud.go.id/komunitas-pembelajar/guru-kreatif/manfaat-penggunaan-media-pembelajaran?ref=MjAyMTA4MDUxNDA1MDktMzQwZjc3ZWQ=&ix=MiOyNzUzY2RjMw==> pada tanggal 19 November 2024 pukul 09.50

- Puspitasari Fitri, dkk, 2020 "Tinjauan Kemampuan Menggambar Menggunakan Pola Pada Anak Di TK B RA Al-Fazwa Deli Serdang", *Jurnal Seni Rupa*, Volume 09, Nomor 01
- Ririn, Implementasi Kegiatan Bermain *Outdoor* Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Di TK PKK Banjarjo Puduk Ponorogo, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 01, No. 01, Juni 2020
- Rusby Zulkifli, dkk, 2017 "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar", *Jurnal Al-hikmah*, Vol. 14, No. 1
- Salim & Syahrums 2012 *Metodologi Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media)
- Sari Wulan Putri, 2020, "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan 3M (Melempar, Menangkap, Dan Menendang Bola Pada Anak Kelompok B Di Raudlatul Athfal Hasanul Amin Blitar"
- Sekolahloka, "TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto, Kabupaten Banyumas", diakses dari <https://sekolahloka.com/data/tk-aisyiyah-bustanul-athfal-xii-purwokerto/> pada tanggal 17 Maret 2024 pukul 22.47
- Siyoto Sandu & Sodik Ali M., 2015, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Sodik Ali M & Siyoto Sandu, 2015 *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing)
- Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Cv Alfabeta)
- Sukmawati Annisa dkk, 2021 "Media Mozaik Untuk Memfasilitasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun: Tinjauan Literatur Sistematis", *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 5, No. 2
- Suryana, Dadan, 2021, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*, (Jakarta: Kencana)
- Susanto, Ahmad, 2017, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Syahrums & Salim, 2012, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Citapustaka Media)

- Vivi Supiati dan Made Vina Arie Paramita, 2020 "Efektivitas Permainan Sirkuit Dalam Menstimulus Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 2
- Winarsih Eka Wiwit, "Perkembangan Fisik Anak, Problem Dan Penanganannya", *Journal of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 8, No. 1, Januari 2021, hal. 57
- Wiyani, Novan Ardy, 2014, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media)
- Yuliantina Emi, "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Di PAUD Yasin Alsys", *Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2021, hal. 57 – 59
- Zahara Ika, dkk, 2023 "Upaya Guru Dalam Pengenalan Konsep Bilangan Untuk Anak Usia Dini Di PAUD SBB Muji Mesra Aceh Utara", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, Vol. 8, No. 2
- Zuchri Abdussamad, 2021 *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Cv. syakir Media Press)





Lampiran 1. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

a. Visi dan Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

1. Visi

“GENERASI BERKEMAJUAN, BERKARAKTER, DAN CINTA TANAH AIR”

2. Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto ada 4, yaitu :

- a. Menanamkan nilai keimanan berdasarkan Al Qur'an dan As Sunah
- b. Mengembangkan potensi anak didik berdasar karakter Anak Usia Dini
- c. Menumbuhkan rasa cinta tanah air berdasar nilai Pancasila
- d. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik

b. Letak Geografis (Alamat Sekolah)

Alamat TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto terletak di jalan Pahlawan GG. XI, Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Mega Wafie Aryani, S.Pd.	Perempuan	Kepala Sekolah
2.	Ida Haryanti, S.P., S.Pd.	Perempuan	Guru Sentra Bahan Alam
3.	Nasiatul Mutmainah, S.Pd.	Perempuan	Guru Sentra Persiapan
4.	Wiji Sri Asih	Perempuan	Guru Sentra Balok

d. Data Siswa Siswi Kelas B1

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Afa	Laki-Laki
2.	Anin	Perempuan
3.	Anisa	Perempuan
4.	Aqmar	Laki-Laki
5.	Aras	Laki-Laki
6.	Arasta	Laki-Laki
7.	Arga	Laki-Laki
8.	Gibran	Laki-Laki
9.	Hanan	Laki-Laki
10.	Hasan	Laki-Laki
11.	Jafar	Laki-Laki
12.	Okta	Laki-Laki
13.	Raka	Laki-Laki
14.	Reina	Perempuan
15.	Sasa	Perempuan
16.	Zahra	Perempuan

Lampiran 2. Transkrip Wawancara**Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal**

Nama : Mega Wafie Aryani, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Oktober 2024

Waktu : 10.45

Tempat : TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapa jumlah guru yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto?	Disini total guru ada 3 masing-masing pegang kelas sentra dan 1 kepala sekolah
2.	Ada berapa banyak kelas disini nggih bu?	Disini kami ada 3 kelas, kelas A, Kelas B1, dan Kelas B2
3.	Di masing-masing kelas ada berapa siswa bu?	Di Kelas A ada 2 anak, di kelas B1 ada 16 anak, di kelas B2 ada 15 anak
4.	Kurikulum yang digunakan saat ini apakah sudah kurikulum merdeka bu?	Untuk saat ini kami masih penyesuaian mba

**Hasil wawancara dengan wali kelas sekaligus guru kelas sentra bahan alam
di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII**

Nama : Ida Haryanti, S.P., S.Pd.
 Jabatan : Guru Kelas B1 dan Guru Kelas Sentra Bahan Alam
 Hari/Tanggal : Kamis, 31 Oktober 2024
 Waktu : 10.45
 Tempat : TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Ada berapa jumlah anak di kelas B1 nggih bu?	Disini jumlah anak ada 16 mba
2.	Di kelas B1 rata-rata usia berapa nggih bu?	Usia 5 tahun menuju 6 tahun itu ada 10 anak dan 6 anak itu masih ada yang baru mau 5 tahun
3.	Apakah ibu selain menjadi guru sentra bahan alam juga menjadi wali kelas B1 ibu?	Betul mba saya itu pegang kelas sentra bahan alam namun saya juga menjadi wali kelas B1
4.	Apakah di kelas B1 memang ada pembiasaan menggambar atau menulis ketika menunggu temannya saat mengaji bu?	Betul mba, memang saya mengimplementasikan pembiasaan seperti itu untuk mengurangi kegaduhan kelas saat ada anak yang sedang mengaji bersama saya, selain itu juga untuk melatih pembiasaan anak memegang pensil supaya tangannya lemas

5.	Lalu kegiatan di kelas sentra bahan alam apakah ada kegiatan yang menunjang motorik halusnya juga bu?	Tentu ada mba karena di sentra bahan alam itu kan menggunakan media yang ada di sekitar kita. Dan saya terkadang juga mengenalkan macam-macam tekstur misalnya seperti kemarin membuat plastisin itu kan ada bahan-bahannya dan teksturnya berbeda-beda jadi mau tidak mau anak harus berani kotor mau meremas mau menggengam saat proses membuatnya. Jadi tangan anak juga terlatih dalam motorik halusnya.
6.	Apakah ada kesulitan bu saat menyiapkan bahan ajar atau idenya?	Nah kalau bahan ajar biasanya saya siapkan 2 atau 1 hari sebelum kegiatan alhamdulillah karena memakai bahan yang ada disekitar sebetulnya mudah disiapkan dan dicari yang sulit itu kadang mencari idenya mba. Karena misal hari ini sudah memakai terigu atau kacang maka kita harus ganti ke yang lain mba.
7.	Menurut ibu seberapa jauh perkembangan motorik halus di kelas B1?	Kalau saya nilai di kelas B1 itu sudah mulai berkembang karena ada sebagian yang memang anaknya itu baru masuk sekolah

**Hasil wawancara dengan wali kelas sekaligus guru kelas sentra bahan alam
di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII**

Nama : Nasiatul Mutmainah, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas Sentra Persiapan

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2024

Waktu : 10.45

Tempat : TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di kelas sentra persiapan apa saja yang dilakukan ibu terkait dengan perkembangan motorik halus pada anak?	Kegiatan yang sering saya berikan adalah kegiatan seperti menggunting, menempel, meronce, melipat dan jika setelah berkegiatan dan ada hasilnya saya pun sering menginstruksi anak untuk menulis namanya sendiri pada hasil karya
2.	Variasi apa yang ibu berikan pada kegiatan perkembangan motorik halus pada anak ?	Contohnya saat meronce mba, jadi saya sediakan alata dan bahan yang sekiranya tidak membahayakan namun anak juga masih mendapat tantangan dimana anak harus memasukkan benang tanpa alat bantu apapun dimasukkan ke dalam sedotan lalu anak juga menempel gambar hewan yang sudah diberikan maka anak mendapat 2 variasi kegiatan yaitu meronse sambil menempel

3.	Seberapa jauh perkembangan motorik halus anak di kelas B1 menurut ibu?	Menurut saya karena kelas B1 itu rata-rata usianya masih baru masuk sekolah maka motorik halusnya mulai berkembang mba
4.	Kendala apa yang dialami ibu saat di kelas B1 pada sentra persiapan?	Kendalanya kalau saat menyiapkan bahan karena saya sudah berumur jadi tidak begitu cepat mba, kalau saat kelas di mulai itu terkadang fokus anak yang kurang memperhatikan saya, minat anak, dan kesabaran anak



**Hasil wawancara dengan wali kelas sekaligus guru kelas sentra bahan alam
di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII**

Nama : Wiji Sri Asih

Jabatan : Guru Kelas Sentra Balok

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Oktober 2024

Waktu : 10.45

Tempat : TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Di kelas sentra balok apa saja yang dilakukan ibu terkait dengan perkembangan motorik halus pada anak?	Kalau di sentra balok yaa mba saya biasanya mengajak anak masuk kedalam cerita tema hari ini dulu jika anak sudah bisa masuk kedalam cerita dan bisa menggambarkan atau memberi contoh maka baru saya kasih kesempatan anak-anak untuk mengambil balok.
2.	Variasi apa yang ibu berikan pada kegiatan perkembangan motorik halus pada anak ?	Variasi yang saya berikan itu ada bermain lego/block, bermain pipa assembly, bermain puzzle block sesuaikan dengan tema saja mba dan menggunakan fasilitas yang ada
3.	Seberapa jauh perkembangan motorik halus anak di kelas B1 menurut ibu?	Di kelas sentra balok menurut saya mulai berkembang mba karena anak-anak itu pertumbuhan dan perkembangannya berbeda-beda ya mba ada yang memang mulai berkembangnya itu sudah melebihi teman-teman yang lain maka anak itu akan membantu temannya jika ada yang belum bisa karena biasanya saya

		juga menerapkan kerja sama saat berkegiatan.
4.	Kendala apa yang dialami ibu saat di kelas B1 pada sentra persiapan?	Kendala saya yaitu fokus anak mba yang terkadang masih suka bercanda saat diberi penjelasan



Lampiran 3. Hasil Observasi

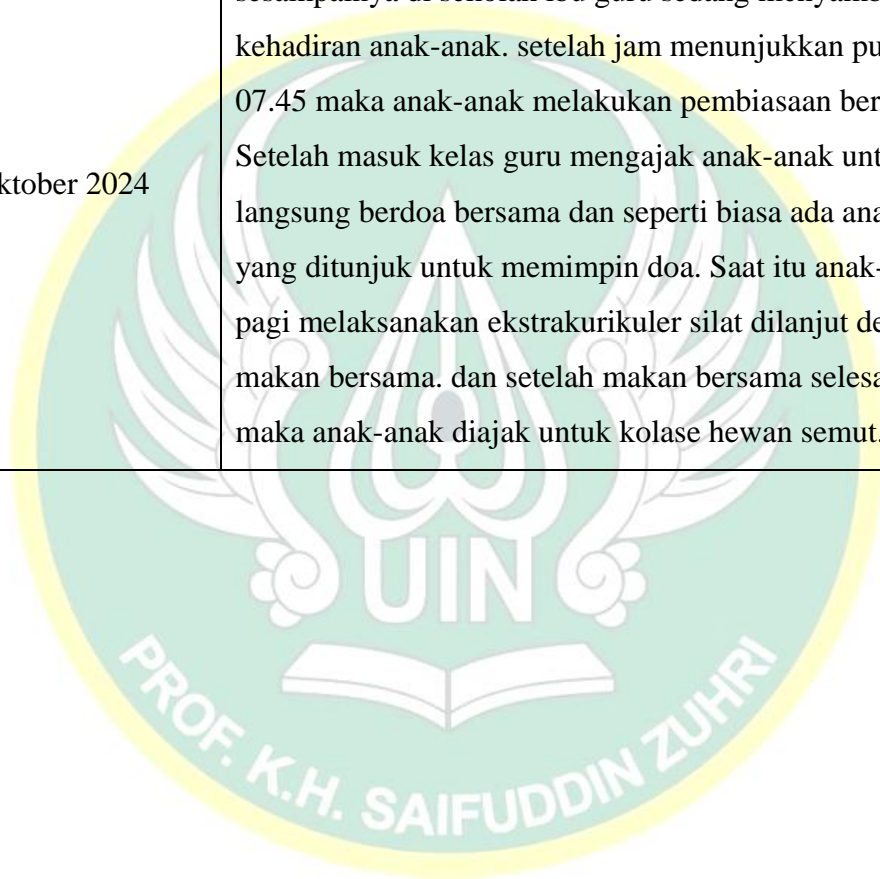
**HASIL OBSERVASI UPAYA GURU MELATIH MOTORIK HALUS
PADA ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL XII
PURWOKERTO**

Tanggal	Hasil Observasi
21 Februari 2024	<p>Peneliti berangkat menuju ke sekolah pukul 07.15 dan sesampainya di sekolah ibu guru sedang menyambut kehadiran anak-anak. setelah jam menunjukkan pukul 07.45 maka anak-anak melakukan pembiasaan berbaris. Kemudian peneliti menghadap ibu kepala sekolah untuk izin observasi pendahuluan. Melihat lingkungan sekitar, melihat beberapa kelas saat pembelajaran berlangsung.</p>
14 Oktober 2024	<p>Peneliti berangkat menuju ke sekolah pukul 07.15 dan sesampainya di sekolah peneliti izin menemui ibu kepala sekolah. Tak lupa peneliti membawa surat ijin riset individu untuk diserahkan kepada pihak sekolah. Setelah bertemu dengan ibu kepala sekolah peneliti langsung menyerahkannya dan memohon izin untuk langsung observasi sebentar. Dikarenakan peneliti sudah melakukan observasi pendahuluan maka peneliti tahu hendak mengambil objek dan subjek penelitian di kelas B1 maka peneliti langsung menuju kelas tersebut dan melihat di kelas tersebut sedang berlangsung pembelajaran awal yaitu mengajak anak bercerita tentang plastisin dan cara membuatnya. Dikarenakan senin adalah jadwalnya kelas B1 di sentra bahan alam bersama ibu Ida maka anak-anak belajar dan praktik langsung cara membuat plastisin. Setelah plastisin jadi anak-anak diajak untuk membuat hewan dari plastisin tersebut.</p>

15 Oktober 2024	<p>Peneliti berangkat menuju ke sekolah pukul 07.15 dan sesampainya di sekolah ibu guru sedang menyambut kehadiran anak-anak. setelah jam menunjukkan pukul 07.45 maka anak-anak melakukan pembiasaan berbaris. Setelah masuk kelas guru mengajak anak-anak untuk langsung berdoa bersama dan seperti biasa ada anak yang ditunjuk untuk memimpin doa. Kemudian di pembelajaran awal anak diberi kesempatan untuk menggambar bebas. Pembelajaran selanjutnya yaitu membuat kandang binatang peliharaan di mana anak menyusun balok membuat kandang binatang peliharaan. Dan setelah pembelajaran selesai peneliti melakukan wawancara bersama ibu kepala sekolah tentang kurikulum yang dipakai, modul ajar, dan jadwal kegiatan anak.</p>
16 Oktober 2024	<p>Peneliti berangkat menuju ke sekolah pukul 07.15 dan sesampainya di sekolah ibu guru sedang menyambut kehadiran anak-anak. setelah jam menunjukkan pukul 07.45 maka anak-anak melakukan pembiasaan berbaris. Setelah masuk kelas guru mengajak anak-anak untuk langsung berdoa bersama dan seperti biasa ada anak yang ditunjuk untuk memimpin doa. Selanjutnya guru mengajak anak untuk bercerita tentang jenis hewan peliharaan. Setelah itu guru memberikan pembiasaan menggambar sesuai dengan imajinasinya. Kemudian setelah istirahat maka dilanjut di kelas sentra persiapan yaitu meronce gambar binatang. Cara bermainnya anak mencari pola gambar yang sma, lalu menempelkan diantara benang, diberi jeda (pola)dengan potongan straw.</p>

28 Oktober 2024	<p>Peneliti berangkat menuju ke sekolah pukul 07.15 dan sesampainya di sekolah ibu guru sedang menyambut kehadiran anak-anak. setelah jam menunjukkan pukul 07.45 maka anak-anak melakukan pembiasaan berbaris. Setelah masuk kelas guru mengajak anak-anak untuk langsung berdoa bersama dan seperti biasa ada anak yang ditunjuk untuk memimpin doa. Kemudian kelas B1 melaksanakan kegiatan mengayak pasir di atas nampan untuk membuat rumah binatang dengan pasir. Selain itu anak juga mengamati kebun sekolah, dan membuat rumah binatang dengan menggunakan pasir.</p>
29 Oktober 2024	<p>Peneliti berangkat menuju ke sekolah pukul 07.15 dan sesampainya di sekolah ibu guru sedang menyambut kehadiran anak-anak. setelah jam menunjukkan pukul 07.45 maka anak-anak melakukan pembiasaan berbaris. Setelah masuk kelas guru mengajak anak-anak untuk langsung berdoa bersama dan seperti biasa ada anak yang ditunjuk untuk memimpin doa. Anak-anak dari awal pembelajaran sudah bersama ibu Wiji dikarenakan saat itu ibu Ida sedang ada rapat. Kemudian di awal pembelajaran ibu Wiji memberikan kebiasaan saat menunggu temannya mengaji maka yang harus dilakukan adalah mewarnai dan menggambar hewan yang dibuat sendiri. Setelah istirahat ibu wiji memberi instruksi untuk anak-anak mengambil balok dan membuat rumah semut dari balok.</p>
30 Oktober 2024	<p>Peneliti berangkat menuju ke sekolah pukul 07.15 dan sesampainya di sekolah ibu guru sedang menyambut kehadiran anak-anak. setelah jam menunjukkan pukul 07.45 maka anak-anak melakukan pembiasaan berbaris.</p>

	<p>Setelah masuk kelas guru mengajak anak-anak untuk langsung berdoa bersama dan seperti biasa ada anak yang ditunjuk untuk memimpin doa. Saat itu kegiatan anak-anak adalah membuat kumbang di atas daun . Di mana anak menggunting pola gambar tubuh kumbang, menempelnya pada kertas jika sudah selesai semua.</p>
31 Oktober 2024	<p>Peneliti berangkat menuju ke sekolah pukul 07.15 dan sesampainya di sekolah ibu guru sedang menyambut kehadiran anak-anak. setelah jam menunjukkan pukul 07.45 maka anak-anak melakukan pembiasaan berbaris. Setelah masuk kelas guru mengajak anak-anak untuk langsung berdoa bersama dan seperti biasa ada anak yang ditunjuk untuk memimpin doa. Saat itu anak-anak pagi melaksanakan ekstrakurikuler silat dilanjut dengan makan bersama. dan setelah makan bersama selesai maka anak-anak diajak untuk kolase hewan semut.</p>



Lampiran 4. Dokumentasi



Menggambar Hewan



Membuat Kumbang



Meronce Hewan Ternak



Menulis Huruf "b"



Membuat Kumbang



Membuat Rumah Semut



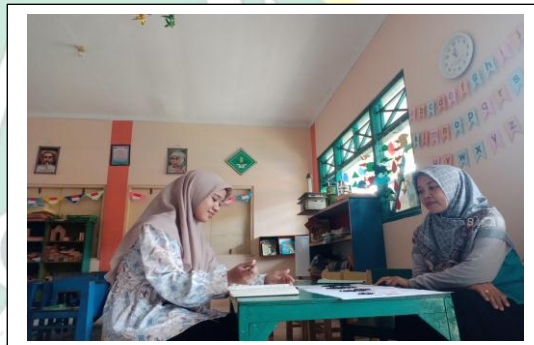
Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Guru Sentra Balok



Wawancara Guru Sentra Persiapan



Wawancara Guru Sentra BCA dan Wali Kelas



Kolase Badan Semut



Mewarnai Gambar yang Telah Dibuat

Lampiran 5. Surat Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.418/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/02/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

21 Februari 2024

Kepada
 Yth. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : BERLIAN ANAS ZAIN
2. NIM : 214110406001
3. Semester : 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2024/2025

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII
3. Tanggal Observasi : 22-02-2024 s.d 07-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.5097/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

11 Oktober 2024

Kepada
 Yth. Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto
 Kec. Purwokerto Selatan
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : BERLIAN ANAS ZAIN |
| 2. NIM | : 214110406001 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : PPM El-Fira 1 |
| 6. Judul | : Upaya Guru Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Siswa TK |
| 2. Tempat / Lokasi | : TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 12-10-2024 s/d 12-12-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Guru

Lampiran 7. Surat Balasan Riset Individu

 **PIMPINAN RANTING 'AISYIYAH TANJUNG
MAJELIS PAUD DASAR DAN MENENGAH
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL XII PURWOKERTO**
Jln. Pahlawan Gang XI RT. 06/ II Purwokerto 53143
Email: tkaba.12pwt@gmail.com Telp: 085726000722

SURAT KETERANGAN
Nomor : 032/ TKABA12/ XII/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mega Wafie Aryani, S.Sos, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : BERLIAN ANAS ZAIN
NIM : 214110406001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Lembaga : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri
Purwokerto

Telah melaksanakan riset dan observasi kegiatan pembelajaran dengan objek **"Upaya Guru Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini"** di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto dari tanggal 12-10-2024 sampai dengan 12-12-2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Desember 2024
Yang Menerangkan

Mega Wafie Aryani, S.Sos, S.Pd



Lampiran 8. Blangko Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESSOR KHU HAJI SAIFUDIN ZUHRU PURWOKERTO
FAKULTAS TARIKH DAN ILMU KE GURUAN
Jalan Jenderal Sudirman No. 104 Purwokerto 35122
 Telp. (0281) 533214 Faksimili (0281) 533212
 www.uin-purwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Berlian Anas Zain
 NIM : 214110406001
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing : Ellen Prima S.Pai., M.A.
 Judul : Upaya Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TK Atayyah Bustanul Athfal XII

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tugas	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	20 Maret 2024	• Teori bab 2	<i>ef</i>	<i>As</i>
2	22 April 2024	• Isian teori bab 2 • Prati seminar proposal	<i>ef</i>	<i>As</i>
3	29 April 2024	• Bimbingan Ilmu Diksi	<i>ef</i>	<i>As</i>
4	5 September 2024	• Instrumen Penelitian	<i>ef</i>	<i>As</i>
5	25 September 2024	• Instrumen Penelitian	<i>ef</i>	<i>As</i>
6	4 Oktober 2024	• Revisi bab 4 • Penambahan teori buku	<i>ef</i>	<i>As</i>

7	18 November 2024	• Menambahkan bab 5	<i>ef</i>	<i>As</i>
8	19 November 2024	• Revisi bab 5 • Pengisian bab 1 - 5 • Melengkapi buku lampiran	<i>ef</i>	<i>As</i>
9	20 November 2024	• Bimbingan ulang	<i>ef</i>	<i>As</i>

Dibuat di: Purwokerto
 Pada tanggal: 19 November 2024
 Dosen Pembimbing

 Ellen Prima S.Pai., M.A.
 NIP. 198903162015032003


BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESSOR KHU HAJI SAIFUDIN ZUHRU PURWOKERTO
FAKULTAS TARIKH DAN ILMU KE GURUAN
Jalan Jenderal Sudirman No. 104 Purwokerto 35122
 Telp. (0281) 533214 Faksimili (0281) 533212
 www.uin-purwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Berlian Anas Zain
 NIM : 214110406001
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing : Ellen Prima S.Pai., M.A.
 Judul : Upaya Guru Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TK Atayyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tugas	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin 15 Feb 2024	- Bahasan: latar belakang masalah - Bahasan: rumus kerangka masalah	<i>ef</i>	<i>As</i>
2	Juman 14 Feb 2024	- Bahasan: penelitian tindakan terpadu - Bahasan: aspek penelitian - Bahasan: instrumen penelitian	<i>ef</i>	<i>As</i>
3	Putri 16 Mar 2024	- Bahasan: kajian pustaka - Bahasan: rumus penelitian	<i>ef</i>	<i>As</i>
4	Senin 18 Mar 2024	- KCC	<i>ef</i>	<i>As</i>

Dibuat di: Purwokerto
 Pada tanggal: 5 Februari 2024
 Dosen Pembimbing

 Ellen Prima S.Pai., M.A.
 NIP. 198903162015032003

Lampiran 9. Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIKINDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama	: <u>Berlian Anas Zain</u>
NIM	: <u>214110406001</u>
Semester	: <u>7 (Tujuh)</u>
Jurusan/Prodi	: <u>Pendidikan Madrasah/PIAUD</u>
Angkatan Tahun	: <u>2021</u>
Judul Skripsi	: <u>Upaya Guru Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto</u>

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 19 November 2024

Dosen Pembimbing

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M.Pd.I
 NIP. 198304232018011001


Ellen Prima S.Psi., M.A
 NIP. 198903162015032003



Lampiran 10. Surat Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-5368/Un.19/K.Pus/PP.08.1/11/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : BERLIAN ANAS ZAIN
NIM : 214110406001
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 19 November 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 11. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 No. B.e.1598/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Upaya Guru Melatih Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XII Purwokerto

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	: Berlian Anas Zain
NIM	: 214110406001
Semester	: 6
Jurusan/Prodi	: PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 02 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 02 April 2024
 Koordinator Prodi,

 Dr. Asef Umar Fakhruddin M.Pd.I.
 NIP : 19830423 201801 1 001

Lampiran 12. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-3986/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Berlian Anas Zain
 NIM : 214110406001
 Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 4 Oktober 2024
 Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 4 Oktober 2024
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

[Handwritten Signature]
 Dr. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 13. Sertifikat BTA PPI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: Un.17/UPT.MAJ/351/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

BERLIAN ANAS ZAIN
(NIM: 214110406001)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 85
Tartil	: 80
Imla'	: 80
Praktek	: 85
Tahfidz	: 82

ValidationCode

Lampiran 15. Pengembangan Bahasa Arab


MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو
 الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
 الشهادة
 NoB-6323/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 1/2022

<p>This is to certify that</p> <p>Name : BERLIAN ANAS ZAIN</p> <p>Place and Date of Birth : Banyumas, 27 Januari 2003</p> <p>Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : 10 Desember 2021 with obtained result as follows :</p> <p>Listening Comprehension: 62 Structure and Written Expression: 60 Reading Comprehension: 63</p> <p>فهم السمع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء</p> <p>Obtained Score : 617 المجموع الكلي :</p> <p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.</p>	<p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شارك/ت الاختبار</p> <p>على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p> <p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p> <p>المجموع الكلي :</p> <p>تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بـوروكرتو.</p>
--	---





Purwokerto, 10 Januari 2022
 The Head of Language Development Unit,
 رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Muflihah, S.S., M.Pd.
 NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI IQLA *Arbitrasi al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah*



Lampiran 16. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan

Dipindai dengan
CamScanner



Lampiran 17. Sertifikat KKN

The certificate features a decorative header with green and yellow wavy patterns. In the top right corner, there are three logos: the university's emblem, the LPPM logo with the tagline 'Layanan Pengabdian Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0445/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's details are listed as 'Nama Mahasiswa : BERLIAN ANAS ZAIN' and 'NIM : 214110406001'. The text states that the student has completed the KKN program for the 54th cohort in 2024 and is declared 'LULUS' (passed) with a grade of '89 (A)'. At the bottom, there is a portrait of the student and a QR code for certificate validation, with the text 'Certificate Validation' underneath.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0445/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **BERLIAN ANAS ZAIN**
NIM : **214110406001**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **89 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Berlian Anas Zain
2. NIM : 214110406001
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 27 Januari 2003
4. Alamat Rumah : Pliken RT.01/RW.02, Kec. Kembaran, Banyumas
Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Sunarko
6. Nama Ibu : Musliah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : SDN 1 Pliken, 2014/2015
2. SMP/MTS, tahun lulus : SMPN 1 Sokaraja, 2017/2018
3. SMA/SMK/MA, tahun lulus : SMKN 1 Purwokerto, 2020/2021
4. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2021

Purwokerto, 10 Desember 2024



Berlian Anas Zain